



Kementerian Pertanian

# LAPORAN TAHUNAN



**Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden**  
**Direktorat Jenderal Peternakan dan**  
**Kesehatan Hewan**







## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya, dapat terselesaikan Laporan Tahunan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden tahun 2020. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggara pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2020 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis 2020 - 2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2020. Laporan ini berisi pertanggungjawaban pencapaian Kinerja Tahun 2020 yang mengacu pada tugas dan fungsi BBPTUHPT Baturraden sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013.

Untuk meningkatkan nilai tambah sebagai informasi umpan balik dan bahan evaluasi kinerja secara internal baik oleh balai sendiri maupun *stakeholder* yang terkait, maka Laporan Tahunan Balai ini disusun secara profesional dengan bahasa dan outline yang sederhana. Capaian kinerja secara umum tercapai dengan baik dan akan tetap dipertahankan serta dikembangkan pada masa yang akan datang. Capaian kinerja yang belum optimal akan dicermati dan diatasi kendala serta hambatannya, sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah demi penyempurnaan penyelenggaraan pembibitan di tahun-tahun mendatang.

Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam mengoptimalkan kinerja fungsi pelayanan dalam pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi dan kambing perah serta HPT unggul berikut produk ikutannya terus dilaksanakan dengan semangat "Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini".

Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut dan sekaligus sebagai bentuk peningkatan peran serta balai dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kami





harapkan masukan dan umpan balik dari stakeholder terhadap Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden ini, serta memberikan dukungan penuh untuk mewujudkan **good governance** dan Wilayah Bebas dari Korupsi yang berkelanjutan.

Baturraden, 15 Januari 2021

Kepala Balai



Sintong HMT Hutasoit  
NIP. 197111241999031001







## DAFTAR ISI

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| Kata Pengantar.....                             | i       |
| Daftar Isi iii                                  |         |
| Daftar Tabel.....                               | v       |
| Daftar Gambar.....                              | viii    |
| Bab I Pendahuluan.....                          | 1       |
| A. Latar Belakang.....                          | 1       |
| B. Deskripsi Umum.....                          | 2       |
| 1. Lokasi.....                                  | 2       |
| 2. Iklim.....                                   | 2       |
| 3. Topografi.....                               | 3       |
| 4. Lahan.....                                   | 3       |
| 5. Bangunan.....                                | 5       |
| C. Organisasi.....                              | 7       |
| 1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....                  | 7       |
| 2. Visi Dan Misi.....                           | 9       |
| 3. Nilai-Nilai.....                             | 9       |
| 4. Motto Dan Logo Balai.....                    | 10      |
| 5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B)..... | 12      |
| 6. Janji Pelayanan.....                         | 12      |







|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| 7. Struktur Organisasi.....                                  | 13  |
| Bab II Pelaksanaan Kegiatan TA 2020.....                     | 14  |
| A. Bagian Umum.....                                          | 14  |
| 1. Sub Bagian Program Dan Keuangan.....                      | 14  |
| 2. Sub Bagian Kepegawaian Dan Tata Usaha.....                | 20  |
| 3. Sub Bagian Rumah Tangga Dan Perlengkapan.....             | 27  |
| B. Bidang Pelayanan Pembibitan Dan Hijauan Pakan Ternak..... | 33  |
| 1. Seksi Pelayanan Teknis.....                               | 33  |
| 2. Seksi Prasarana Dan Sarana Teknis.....                    | 74  |
| C. Bagian Pemasaran Dan Informasi.....                       | 81  |
| 1. Seksi Pemasaran.....                                      | 82  |
| 2. Seksi Informasi.....                                      | 85  |
| Bab III Hambatan dan Upaya / Tindak Lanjut.....              | 101 |
| Bab IV Penutup.....                                          | 102 |





## DAFTAR TABEL

|                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Laporan kegiatan TA 2020.....                           | 16      |
| Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020..... | 18      |
| Tabel 3. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan .....        | 20      |
| Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Golongan.....                   | 21      |
| Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional.....     | 22      |
| Tabel 6. Kehadiran Pegawai.....                                  | 22      |
| Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB.....                           | 23      |
| Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi.....  | 23      |
| Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2020.....                     | 25      |
| Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2020.....                   | 26      |
| Tabel 11. Daftar Petugas Keamanan (Satpam).....                  | 29      |
| Tabel 12. Kegiatan Upacara.....                                  | 30      |
| Tabel 13. Kegiatan Apel Senin Pagi.....                          | 30      |
| Tabel 14. Kegiatan Rapat.....                                    | 31      |
| Tabel 15. Penerimaan Tamu .....                                  | 31      |
| Tabel 16. Daftar Sewa Home Stay Taurus.....                      | 31      |
| Tabel 17. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2020.....             | 34      |
| Tabel 18. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2020.....      | 35      |







|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 19. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat Dan Hijauan Pada Pedet.....     | 37 |
| Tabel 20. Kelahiran Sapi Perah dan Sapi Belgian Blue Tahun 2020.....             | 38 |
| Tabel 21. Produksi Bibit Sapi Perah (Jantan dan Betina) Tahun 2020.....          | 39 |
| Tabel 22. Hasil Penilaian Berat Badan bibit sapi Perah Kelahiran Tahun 2020..... | 40 |
| Tabel 23. Produksi Susu Sapi Perah Tahun 2020.....                               | 41 |
| Tabel 24. Hasil penilaian BCS Tahun 2020.....                                    | 43 |
| Tabel 25. Jumlah IB dan TE Tahun 2020.....                                       | 48 |
| Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2020.....               | 49 |
| Tabel 27. Jumlah dan Rata-rata Berat Lahir Sapi Perah Tahun 2020.....            | 49 |
| Tabel 28. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Sapi Perah Tahun 2020.....             | 53 |
| Tabel 29. Hasil uji Rezasurin Tahun 2020.....                                    | 53 |
| Tabel 30. Populasi Ternak kambing PE Tahun 2020.....                             | 55 |
| Tabel 31. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2020.....                         | 56 |
| Tabel 32. Pemberian Susu, Calfstater, Pollard Dan Hijauan Pada Cempe.....        | 58 |
| Tabel 33. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2020.....                                | 59 |
| Tabel 34. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2020.....                           | 60 |
| Tabel 35. Rataan Hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2020.....  | 61 |
| Tabel 36. Produksi Susu Kambing Tahun 2020.....                                  | 62 |
| Tabel 37. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2020.....                         | 64 |
| Tabel 38. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2020.....                     | 64 |



|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 39. Jumlah Perkawinan di Farm Kambing Perah Tahun 2020.....         | 68 |
| Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2020.....     | 68 |
| Tabel 41. Jumlah dan Rata-rata Berat Lahir Kambing PE Tahun 2019.....     | 69 |
| Tabel 42. Jumlah dan Rata-rata Berat Lahir Kambing Saanen Tahun 2019..... | 69 |
| Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Kambing Perah Tahun 2019.....   | 72 |
| Tabel 44. Hasil Uji Rezazurin Susu Kambing Tahun 2020.....                | 73 |
| Tabel 45. Bahan Pakan Konsentrat dan Konsentrat Tahun 2020.....           | 76 |
| Tabel 46. Produktivitas King Grass Tahun 2020.....                        | 77 |
| Tabel 47. Produktivitas Rumpot Odot Tahun 2020.....                       | 78 |
| Tabel 48. Produktivitas Legume Tahun 2020.....                            | 79 |
| Tabel 49. Pemasaran dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2020.....             | 82 |
| Tabel 50. Pemasaran dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2020.....          | 83 |
| Tabel 51. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2020.....              | 84 |
| Tabel 52. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2020.....           | 84 |
| Tabel 53. Layanan Kunjungan / PKL/ Penelitian / Magang Tahun 2020.....    | 87 |
| Tabel 54. Jumlah kunjungan Perpustakaan Tahun 2020.....                   | 87 |
| Tabel 55. Jumlah Publikasi Kegiatan Tahun 2020.....                       | 88 |
| Tabel 56. Permohonan Informasi Publik Tahun 2020.....                     | 95 |
| Tabel 57. Pejantan Unggul yang Dilaunching Tahun 2020.....                | 98 |
| Tabel 58. Target dan Realisasi SIKOMANDAN di Provinsi DIY Tahun 2020..... | 99 |







Tabel 59. Target dan Realisasi Kegiatan Pengembangan ternak Ruminansia Potong

Tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur ..... 94





## DAFTAR GAMBAR

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Logo Balai.....                              | 11      |
| Gambar 2. Struktur Organisasi BBPTUHPT Baturraden..... | 13      |







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden merupakan salah satu dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sebagai UPT, BBPTUHPT Baturraden mempunyai sejarah yang panjang dan telah mengalami banyak perubahan nama, tugas pokok dan fungsinya. Sejak diresmikan sebagai Induk Taman Ternak Baturraden oleh Wakil Presiden RI Pertama (Drs. M. Hatta) tanggal 23 Juli 1953, kemudian dijadikan Unit Usaha Ternak (sapi perah dan babi) PERHEWANI. Pada tanggal 25 Mei 1978 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 313/Kpts/Org/5/78 berubah tugas dan fungsinya menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPTHMT) Baturraden. Pada tanggal 24 Juli 2002, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 290 Tahun 2002, BPTHMT berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BPTU Sapi Perah) dan sampai diresmikannya menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BBPTU Sapi Perah) tanggal 30 Desember 2003, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 630/Kpts/OT.140/12/2003.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, BBPTU Sapi Perah Baturraden berubah menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden yang mempunyai tugas tambahan selain pengembangan bibit sapi perah juga kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Kedepan BBPTUHPT Baturraden harus mampu menghasilkan bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak secara profesional, efektif dan efisien.





Kinerja BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2020, disusun dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya.

## **B. DESKRIPSI UMUM**

### **1. LOKASI**

Lokasi BBPTUHPT Baturraden berada pada wilayah yang meliputi 5 (lima) area, yaitu : (a) area Farm Tegalsari; (b) area Farm Limpakuwus; (c) area Farm Kambing Perah; (d) area Munggangsari dan (e) area Farm Manggala. Kelima area tersebut berada dilereng kaki Gunung Slamet sisi arah Selatan. Untuk area Farm Tegalsari, Munggangsari dan Limpakuwus berada didalam kawasan wisata Baturraden yang berjarak  $\pm$  15 km ke arah Utara dari Kota Purwokerto, sedangkan area Farm Manggala yang berjarak  $\pm$  30 km ke arah Barat dari kota Purwokerto.

Secara administratif area Farm Tegalsari berada di wilayah Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden; area Munggangsari berada di wilayah Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden; area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah berada di wilayah Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang serta area Farm Manggala berada di wilayah Desa Karangtengah Kecamatan Cilongok dan Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen.

### **2. IKLIM**

BBPTUHPT Baturraden memiliki keadaan iklim :

- a. Temperatur berkisar 18 - 30 °C.
- b. Kelembaban berkisar antara 70 - 80%.
- c. Curah hujan berkisar 3.000 - 3.500 mm/th.







### 3. TOPOGRAFI

BBPTUHPT Baturraden berada pada ketinggian tempat : (a) area Farm Tegalsari sekitar  $\pm 600$  m dpl; (b) area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah sekitar  $\pm 725$  m dpl; (c) area Munggangsari sekitar  $\pm 700$  m dpl; dan (d) area Farm Manggala sekitar  $\pm 700$  m dpl. Sedangkan jenis tanahnya yaitu andosol coklat kekuningan serta assosiasi latosol dan regosol coklat dengan tekstur tanah lempung berpasir.

### 4. LAHAN

Secara keseluruhan BBPTUHPT Baturraden memiliki lahan selua  $\pm 241,06$  Ha yang terdiri dari:

#### a. Farm Tegalsari

Area Farm Tegalsari memiliki luas area sekitar 34,18 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : jalan desa dan hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Lirip)
- Sebelah Selatan : area pertanian rakyat
- Sebelah Barat : area pertanian / perkampungan, jalan desa

Keadaan lahan permukaan cenderung relatif rata, hanya dibagian utara (belakang kantor/kandang) berteras meninggi ke arah utara, sedang dibagian selatan rata/miring merendah ( $0-15^\circ$ ) ke arah selatan dan hampir semuanya diperuntukan sebagai lahan tanaman pakan ternak.

Lahan diutara, sebagian diperuntukan sebagai lahan *exercise* lapangan penggembalaan sapi sedangkan sebagian disisi barat dimanfaatkan untuk tanaman gliricidia dan kebun koleksi.

#### b. Farm Limpakuwus

Area Farm Limpakuwus memiliki luas sekitar 96,79 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Pangkon)
- Sebelah Selatan : area terbuka (ladang pedesaan)
- Sebelah Barat : sungai (Kali Pelus)







Keadaan permukaan area Limpakuwus bergelombang rendah dan tidak ditemui lahan datar yang cukup luas. Secara garis besar area tersebut mempunyai kemiringan berkisar 0-15° dan miring merendah dari utara ke selatan dan perbedaan ketinggian berkisar 70 meter, antara tepi utara dengan tepi selatan.

Bagian barat daya area Farm Limpakuwus merupakan hamparan luas yang hijau oleh tanaman pakan ternak sapi khususnya rumput gajah.

**c. Farm Kambing Perah**

Area Farm Kambing Perah memiliki luas sekitar 2,5 ha yang berada dalam kawasan Farm Limpakuwus berjarak  $\pm$  1,5 km ke arah timur dari pusat Farm Limpakuwus. Keadaan permukaan area Farm Kambing Perah relatif datar dengan kemiringan 0-10°.

**d. Farm Manggala**

Area Farm Manggala terpisah dari Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah yang berada di kawasan wisata Baturraden. Area Farm Manggala memiliki luas sekitar 100 ha yang dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan milik Perhutani
- Sebelah Timur : jalan desa/ladang
- Sebelah Selatan : jalan desa/pedesaan
- Sebelah Barat : ladang

Kondisi permukaan lahan yang berbentuk agak empat persegi ini sedikit bergelombang rendah. Secara garis besar lahan menurun (0-15°) ke arah selatan dan ada sebuah bukit kecil berada ditengah tengah area. Mulai tahun 2013 lahan ini dimanfaatkan oleh BBPTUHPT Baturraden sebagai rearing farm.

**e. Area Munggangsari**

Area Munggangsari berada diantara Farm Tegalsari dan Farm Limpakuwus yang memiliki luas 10,09 ha dan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan Damar milik Perhutani





- Sebelah Timur : hutan Damar milik Perhutani dan lembah Munggangsari
- Sebelah Selatan : perkampungan Munggangsari desa Karangsalam
- Sebelah Barat : tanah perorangan

Penggunaan lahan untuk perumahan dinas dan Pusat Pelatihan Peternak / *Training Center* (TC).

## 5. BANGUNAN

### a. Farm Tegalsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Tegalsari adalah sebagai berikut :

- 1). 7 bangunan perkantoran;
- 2). 9 unit rumah dinas;
- 3). 1 gedung rumah dinas Kepala Balai dan Mess B;
- 4). 1 bangunan freestall sapi dewasa;
- 5). 11 bangunan kandang;
- 6). 1 bangunan kandang isolasi sapi;
- 7). 2 bangunan gudang pakan;
- 8). 1 bangunan gudang dan peralatan;
- 9). 1 bangunan untuk menempatkan chopper;
- 10). 1 bangunan milking parlour dan kamar susu;
- 11). 1 bangunan klinik (laboratorium keswan);
- 12). 1 bangunan kantin dan ruang istirahat;
- 13). 1 pos jaga dengan biosecurity gate;
- 14). 1 bangunan rumah jaga kebun HPT;
- 15). 1 bangunan garasi;
- 16). 1 bangunan mesjid;
- 17). 1 bangunan untuk pemasaran susu;
- 18). 1 bangunan eduwisata dan minifarm;
- 19). 1 gedung operator jembatan timbang;





- 20). 1 gedung arsip;
- 21). dan beberapa bangunan fasilitas lainnya.

**b. Farm Limpakuwus**

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Limpakuwus adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 4 bangunan kandang sapi induk (@ kapasitas 40 dan 60 ekor);
- 3) 2 bangunan kandang sapi muda dengan kapasitas 100 ekor;
- 4) 3 bangunan kandang pedet (@ kapasitas 70 ekor);
- 5) 2 bangunan gudang pakan;
- 6) 1 bangunan kantin;
- 7) 1 bangunan klinik hewan;
- 8) 1 bangunan tempat timbangan dan perawatan sapi;
- 9) 4 bangunan rumah dinas;
- 10) 1 bangunan silo (tidak dipakai karena rusak);
- 11) 1 pos jaga dengan bio security gate;
- 12) 1 unit IPAL, belum berfungsi dengan baik;
- 13) 3 bangunan freestall sapi dewasa;
- 14) 1 bangunan milking parlour;
- 15) 1 gedung operator jembatan timbang;
- 16) 1 kandang pemerahan;
- 17) 1 bangunan biogas.

**c. Farm Kambing Perah**

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Kambing Perah adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 5 kandang kambing (betina, pemasaran, jantan);
- 3) 1 bangunan milking parlour;
- 4) 1 bangunan pos jaga dengan biosecurity gate;
- 5) Dan beberapa fasilitas lainnya.





#### d. Farm Manggala

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Manggala adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 3 bangunan rumah dinas;
- 3) 1 bangunan pos jaga.
- 4) 1 bangunan gudang pakan.
- 5) 1 bangunan freestall muda.

#### e. Area Munggangsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di area Munggangsari adalah sebagai berikut :

- 1) 34 buah rumah dinas dengan berbagai tipe (36, 50, 70 dan 120).
- 2) 1 buah bangunan Mesjid.
- 3) 8 buah bangunan Training Center (TC) yang digunakan antara lain 2 bangunan untuk sekretariat, ruang pertemuan, ruang kelas, asrama, guest house, gudang dan ruang genset.

### C. ORGANISASI

#### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

##### a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 pada tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden mempunyai tugas pokok *melaksanakan pemeliharaan, produksi pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.*

##### b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPTUHPT Baturraden menyelenggarakan fungsi :







- 1) Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 3) Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
- 4) Pelaksanaan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan dan pengawasan higienis produksi susu segar;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT Baturraden.





## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang realistis berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh unit organisasi. Dalam rangka menentukan cita-cita dan citra yang ingin dicapai, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan visi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dan mengacu serta mendukung visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Adapun visi BBPTUHPT Baturraden adalah: **“Mewujudkan Institusi yang Profesional Dalam Menghasilkan Bibit Sapi Perah, Kambing Perah dan Hijauan Pakan Ternak yang Berkualitas, Berdaya Saing, Berkelanjutan”**

### b. Misi

Untuk mewujudkan visi, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan 2 (dua) misi yang harus diemban atau dilaksanakan berdasarkan pada tupoksi yang telah ditetapkan. Dalam rumusan misi tersebut tersirat tujuan besar yang hendak dicapai oleh BBPTUHPT Baturraden. Kedua misi tersebut adalah :

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan dibidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah dan HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarana, pembinaan, evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pelayanan prima.

## 3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang dianut terdiri dari **profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima** merupakan ukuran yang mengandung kebenaran / kebaikan mengenai keyakinan dan perilaku organisasi / seluruh unit kerja di







lingkungan BBPTUHPT Baturraden yang paling dianut dan digunakan sebagai budaya kerja dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan misi serta upaya pencapaian visi.

Dengan profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima serta koordinasi yang solid merupakan dasar untuk :

- a. Meningkatkan kerjasama dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan yang mengedepankan kepentingan nasional;
- b. Menjunjung prinsip dan keutamaan menciptakan keadilan dan keunggulan dalam pelayanan.

#### 4. Motto dan Logo Balai

- a. Motto Balai : **“Bibit Berkualitas Solusi Cerdas”**

##### ***Bibit***

- Adalah bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak yang memenuhi syarat yang ditetapkan.
- Merupakan produk utama BBPTUHPT Baturraden.
- Salah satu kunci sukses usaha peternakan adalah ketersediaan bibit dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

##### ***Berkualitas***

- Kualitas merupakan barometer tingkat kualifikasi produk yang dikehendaki oleh segmen pasar tertentu.
- Bibit sapi dan kambing berkualitas adalah bibit sapi dan kambing yang memenuhi kaidah kualifikasi breeding.
- Bibit sapi perah dan kambing perah berkualitas merupakan salah satu aspek utama penentu keberhasilan usaha peternakan.

##### ***Solusi***

- Merupakan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan.
- Solusi dimaksud adalah jalan terbaik dari suatu masalah dengan meminimalkan dampak negatif yang timbul.





### **Cerdas**

Adalah suatu pola pikir dan perilaku yang maju dalam menghadapi masalah dan untuk mencapai tujuan yang baik, mampu mengambil cara paling baik, paling mudah, resiko paling kecil dalam memecahkan masalah dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya.

#### **b. Logo Balai**



**Gambar 1. Logo Balai**

#### **Nilai yang terkandung dalam Logo :**

- Warna dasar dibelakang sapi adalah hijau melambangkan kesuburan wilayah Indonesia merupakan potensi yang besar dalam pengembangan peternakan.
- Gambar sapi perah menggambarkan / contoh bibit sapi perah yang diproduksi oleh BBPTUHPT Baturraden.
- Latar belakang Gunung Slamet sebagai ciri khas Kabupaten Banyumas.
- Tulisan warna emas melambangkan pembibitan memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan tantangan yang harus diwujudkan berupa aktivitas yang mampu menghasilkan bibit berkualitas dan harga kompetitif akan merupakan solusi terhadap hambatan perkembangan peternakan sapi perah yang pada akhirnya mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha.





- Dua bintang berwarna merah mengandung makna bahwa untuk mencapai cita-cita yang tinggi dan mulia dibutuhkan keberanian, semangat tinggi dan pantang menyerah.

#### 5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B)

- a. Bertakwa
- b. Berwibawa
- c. Berempati
- d. Berkualitas
- e. Berkreasi
- f. Bertanggungjawab

#### 6. Janji Pelayanan

##### **Ikhlas, Ramah, Amanah (IRA)**

**Ikhlas**, adalah sikap hati yang menyandarkan diri kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, mengesampingkan puji dan sanjung dari sesama serta keuntungan dunia. Kondisi tersebut tercermin dari etos kerja yang tinggi, bersemangat, kegembiraan dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugas.

**Ramah**, merupakan ungkapan hati yang tercermin melalui tutur kata yang halus dan lembut serta menyejukan, raut muka yang mencerminkan kegembiraan, berhias senyum dan persahabatan serta bahasa tubuh yang menggambarkan keriaan memberikan pelayanan kepada stakeholder.

**Amanah**, merupakan sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggungjawab dan kepercayaan yang diberikan.

#### 7. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden yang mempunyai struktur organisasi :

##### **a) Bagian Umum**, terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Program dan Keuangan
- 2) Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
- 3) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan



b) **Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak**, terdiri dari:

- 1) Seksi Pelayanan Teknis
- 2) Seksi Prasarana dan Sarana Teknis

c. **Bidang Pemasaran dan Informasi**, terdiri dari :

- 1) Seksi Pemasaran
- 2) Seksi Informasi

d. **Kelompok Jabatan Fungsional**, terdiri dari :

- 1) Pengawas Bibit Ternak
- 2) Pengawas Mutu Pakan
- 3) Medik Veteriner
- 4) Paramedik Veteriner



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPTUHPT Baturraden.







## BAB II

# PELAKSANAAN KEGIATAN TA. 2020

### A. BAGIAN UMUM

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 **Bagian Umum** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama dan penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama;
2. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan urusan keuangan;
4. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
5. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Umum dalam pelaksanaan kegiatannya didukung oleh 3 Sub Bagian, yaitu :

#### 1. SUB BAGIAN PROGRAM DAN KEUANGAN

##### a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan laporan.

##### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2020 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Program dan Keuangan antara lain:





**1) Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran 2021 Pelaksanaan Kegiatan 2020 sesuai dengan program dan rencana kerja antara lain :**

Pada TA. 2020 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Program dan Keuangan antara lain:

- a) Menyiapkan bahan dan penyusunan RENJA untuk tahun 2021
- b) Menyiapkan bahan dan penyusunan RKAKL dan POK TA. 2021.

Penyusunan RKA KL TA. 2021 adalah sebagai berikut :

- (1) RKA KL berdasarkan pagu indikatif
  - (2) RKA KL validasi
  - (3) Penyiapan data dukung anggaran 2021 dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
- c) Menyiapkan bahan dan penyusunan Revisi Anggaran tahun 2020
- Revisi anggaran dilaksanakan dengan pertimbangan adanya beberapa kegiatan di DIPA, RKA KL maupun POK yang harus disesuaikan dengan kondisi dilapang, adanya refocusing anggaran dan adanya tambahan kegiatan pada tahun 2020. Pada tahun anggaran 2020 telah melaksanakan revisi anggaran dan usulan revisi DIPA sebagai berikut :
- (1) Pagu awal DIPA TA 2020 terbit sejumlah Rp. 52.245.046.000,- sesuai DIPA Nomor DIPA-018.06.2.238823/ 2020 tanggal 12 November 2019;
  - (2) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 61.915.239.000,- sesuai DIPA Revisi I tanggal 29 April 2020;
  - (3) Terdapat revisi pengurangan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 55.354.254.000,- sesuai DIPA Revisi II tanggal 19 Juni 2020;
  - (4) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 56.242.254.000,- sesuai DIPA Revisi III tanggal 23 September 2020;







- (5) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 56.302.246.000,- sesuai DIPA Revisi IV tanggal 25 Oktober 2020;
- (6) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi V tanggal 28 Oktober 2020;
- (7) Terdapat revisi dengan pagu tetap Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi VI tanggal 1 Desember 2020;
- (8) Terdapat revisi dengan pagu tetap Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi VII tanggal 29 Desember 2020;

**2) Melakukan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan Laporan Kegiatan Tahun Anggaran 2020 antara lain :**

Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan Tahun Anggaran 2020 dilaksanakan melalui penyusunan laporan kegiatan selama tahun 2020. Adapun laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Kegiatan TA 2020

| No | Jenis Laporan                                       | Tujuan                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Laporan Bulanan</b>                              |                                                                                      |
| 1  | Laporan Serapan DIPA                                | Sekditjen Peternakan dan Keswan                                                      |
| 2  | Laporan Simonev                                     | Sekditjen Peternakan dan Keswan                                                      |
| 3  | Laporan Monev Online Kemenkeu                       | <a href="http://www.monev.anggaran.depkeu.go.id">www.monev.anggaran.depkeu.go.id</a> |
| 4  | Laporan Monev Online Bappenas                       | <a href="https://e-monev.bappenas.go.id">https://e-monev.bappenas.go.id</a>          |
| 5  | Laporan Pelaksanaan Kegiatan                        | Sekditjen Peternakan dan Keswan                                                      |
| 6  | Laporan Realisasi Anggaran dan Sarang Laba-Laba     | Bappeda Kabupaten Banyumas                                                           |
| 7  | Laporan Pelaksanaan Kegiatan                        | Sekditjen Peternakan dan Keswan                                                      |
| 8  | Laporan Realisasi Kegiatan Pakan                    | Direktur Pakan Ternak                                                                |
| 9  | Laporan realisasi fisik dan anggaran kegiatan pakan | Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan                                              |
| 10 | Laporan Pertanggungjawaban PNPB                     | KPPN                                                                                 |
| 11 | Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran    | KPPN                                                                                 |





|    |                                                                          |                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Laporan SAK                                                              | KPPN                                                                    |
| 13 | Laporan Konformasi pajak                                                 | KPPN                                                                    |
| 14 | Laporan saldo rekening                                                   | KPPN                                                                    |
| 15 | Laporan Pemeriksaan Kas dan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima | KPPN                                                                    |
| 16 | Laporan saldo rekening bendahara                                         | KPPN                                                                    |
| 17 | Laporan Kinerja Balai                                                    | Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak                                 |
|    | <b>Laporan Triwulanan</b>                                                |                                                                         |
| 18 | Laporan realisasi triwulanan                                             | Bappeda Provinsi                                                        |
| 19 | Laporan Realisasi Kinerja                                                | Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan                                 |
| 19 | Laporan e-PK online                                                      | <a href="http://biroren.net/epk/">http://biroren.net/epk/</a>           |
| 20 | Laporan e-SAKIP                                                          | <a href="http://biroren.net/kemtan19/">http://biroren.net/kemtan19/</a> |
|    | <b>Laporan Semesteran</b>                                                |                                                                         |
| 21 | Laporan Semesteran SAIBA ( SAK dan BMN )                                 |                                                                         |
|    | <b>Laporan Tahunan</b>                                                   |                                                                         |
| 22 | Laporan Keuangan                                                         |                                                                         |
| 23 | Laporan Kinerja (LAKIN)                                                  |                                                                         |
| 24 | Laporan Tahunan                                                          |                                                                         |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### 3) Melakukan pelaksanaan urusan keuangan Tahun Anggaran 2020 yang dapat dilaporkan sebagai berikut :

#### a) Pengelolaan Anggaran

Pada tahun 2020 anggaran BBPTUHPT Baturraden mengalami beberapa kali pengurangan dan penambahan. Perubahan anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

- (1) Pagu awal DIPA TA 2020 terbit sejumlah Rp. 52.245.046.000,- sesuai DIPA Nomor DIPA-018.06.2.238823/ 2020 tanggal 12 November 2019;
- (2) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 61.915.239.000,- sesuai DIPA Revisi I tanggal 29 April 2020;
- (3) Terdapat revisi pengurangan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 55.354.254.000,- sesuai DIPA Revisi II tanggal 19 Juni 2020;







- (4) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 56.242.254.000,- sesuai DIPA Revisi III tanggal 23 September 2020;
- (5) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 56.302.246.000,- sesuai DIPA Revisi IV tanggal 25 Oktober 2020;
- (6) Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2020 menjadi Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi V tanggal 28 Oktober 2020;
- (7) Terdapat revisi dengan pagu tetap Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi VI tanggal 1 Desember 2020;
- (8) Terdapat revisi dengan pagu tetap Rp. 58.027.246.000,- sesuai DIPA Revisi VII tanggal 29 Desember 2020;

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2020 adalah sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

| No                       | Kode | Kegiatan                                                         | Jumlah Anggaran       | Realisasi             | %            |
|--------------------------|------|------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1                        | 1783 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak                                | 11.206.500.000        | 11.206.227.680        | 99,99        |
| 2                        | 1785 | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak     | 30.488.193.000        | 30.476.583.782        | 99,96        |
| 3                        | 1787 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 16.332.553.000        | 16.257.614.410        | 99,54        |
| <b>Jumlah Total Pagu</b> |      |                                                                  | <b>58.027.246.000</b> | <b>57.940.425.872</b> | <b>99,85</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

b) PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Realisasi PNBP tahun 2020 sebesar Rp. 22.154.152.018,- (dua puluh dua milyar seratus lima puluh empat juta seratus lima puluh dua ribu delapan belas rupiah) terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp. 8.401.130.248,- (delapan milyar empat ratus satu juta



seratus tiga puluh ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah) dan penerimaan umum Rp. 13.753.021.770,- (tiga belas milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah) dengan rincian penerimaan fungsional dan penerimaan umum sebagai berikut :

a. Penerimaan Fungsional:

1. Penjualan sapi 338 ekor Rp. 4.477.645.500,-
2. Penjualan susu sapi murni sebanyak 800.305,5 liter Rp. 3.201.222.000,-
3. Penjualan susu kambing murni sebanyak 1.996 liter Rp. 29.940.000,-
4. Penjualan susu olahan sebesar Rp. 11.517.000,-
5. Penjualan bibit rumput Rp. 13.950.000,-
6. Penjualan kambing sebanyak 231 ekor Rp. 622.068.748,-
7. Kunjungan/magang/penelitian Rp. 7.800.000,-
8. Sewa TC/Eduwisata Rp. 36.987.000,-

b. Penerimaan Umum

1. Sewa rumah dinas Rp. 8.774.635,-
2. Sewa lahan Rp. 31.665.000,-
3. Pendapatan penjualan peralatan dan mesin Rp. 153.755.000,-
4. Pendapatan jasa giro Rp. 290.342,-
5. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL Rp. 19.188.803,-
6. Penerimaan kembali belanja barang TAYL Rp. 13.535.512.750,-
7. Denda keterlambatan Rp. 3.835.240,-







## 2. SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA

### a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan ketatausahaan.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2020 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha antara lain:

#### 1. Keadaan Pegawai dan Karyawan

Jumlah pegawai dan karyawan BBPTUHPT Baturraden sampai dengan bulan Desember 2020 sebanyak 324 orang, terdiri dari :

- a) PNS : 133 orang
- b) CPNS : 3 orang
- c) Tenaga Kontrak/THL : 98 orang
- d) Pemangkas : 90 orang

---

Jumlah : 324 orang

#### 2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Pendidikan                | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1.  | Sekolah Dasar (SD)        | 15     |
| 2.  | SLTP / Sederajat          | 14     |
| 3.  | SLTA / Sederajat          | 36     |
| 4.  | Diploma III / Sederajat   | 19     |
| 5.  | Diploma IV                | 7      |
| 6.  | Srta 1 (S1) / Sedrajat    | 29     |
| 7.  | Dokter Hewan              | 6      |
| 8.  | Strata 2 (S2) / Sederajat | 10     |
|     | Jumlah                    | 136    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





### 3. Keadaan Pegawai Pejabat Struktural

Jenis dan jumlah jabatan struktural di BBPTUHPT Baturraden adalah sebagai berikut:

- A Eselon II : 1 orang
- B Eselon III : 3 orang
- C Eselon IV : 7 orang

Pejabat struktural eselon II adalah Kepala Balai Besar. Tiga orang pejabat struktural eselon III terdiri dari Kepala Bagian Umum; Kepala Bidang Pemasaran dan Informasi dan Kepala Bidang Pelayanan, Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak. Sedangkan Pejabat eselon IV sebanyak tujuh orang yaitu Bagian Umum terdiri dari Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan; Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; Kepala Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Bagian Pemasaran dan Informasi terdiri dari Kepala Seksi Pemasaran dan Kepala Seksi Informasi dan Pelayanan, Pembibitan dan HPT terdiri dari Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis.

### 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

| No. | Golongan | Jumlah |
|-----|----------|--------|
| 1.  | IV       | 9      |
| 2.  | III      | 67     |
| 3.  | II       | 58     |
| 4.  | I        | 2      |
|     | Jumlah   | 136    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Keadaan pegawai berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut :







Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

| No  | Jabatan               | Jumlah     |
|-----|-----------------------|------------|
| 1.  | Medik Veteriner       | 7          |
| 2.  | Paramedik Veteriner   | 11         |
| 3.  | Pengawas Bibit Ternak | 17         |
| 4.  | Pengawas Mutu Pakan   | 8          |
| 5.  | Pustakawan            | 1          |
| 6.  | Arsiparis             | 3          |
| 7.  | Analisis Kepegawaian  | 1          |
| 8.  | Pranata Komputer      | 1          |
| 9.  | Fungsional Umum       | 70         |
| 10. | Calon Fungsional      | 6          |
|     | <b>Jumlah</b>         | <b>125</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### 6. Kehadiran Pegawai

Rekapitulasi kehadiran pegawai pada tahun 2020 dari bulan Januari s/d Desember dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Kehadiran Pegawai

| No  | Bulan     | Keterangan (Pegawai) |       |      |      |            |               |
|-----|-----------|----------------------|-------|------|------|------------|---------------|
|     |           | Ijin                 | Sakit | Cuti | Alfa | Dinas Luar | Tugas Belajar |
| 1.  | Januari   | -                    | -     | 10   | -    | 35         | 1             |
| 2.  | Februari  | -                    | -     | 27   | -    | 30         | 1             |
| 3.  | Maret     | -                    | -     | 24   | -    | 16         | 1             |
| 4.  | April     | -                    | -     | 7    | 3    | 7          | 1             |
| 5.  | Mei       | -                    | -     | 2    | 1    | 1          | 1             |
| 6.  | Juni      | -                    | -     | 10   | 4    | 4          | 1             |
| 7.  | Juli      | -                    | -     | 10   | -    | 39         | 1             |
| 8.  | Agustus   | -                    | -     | 8    | -    | 14         | 1             |
| 9.  | September | -                    | -     | 3    | -    | 19         | -             |
| 10. | Oktober   | -                    | -     | 2    | -    | 37         | -             |
| 11. | November  | -                    | -     | 12   | -    | 28         | -             |
| 12. | Desember  | -                    | -     | 8    | -    | 43         | -             |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





## 7. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai

Pada tahun 2020 jumlah pegawai yang mendapat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB

| No            | Bulan     | Kenaikan Pangkat (Pegawai) | Kenaikan Gaji Berkala (Pegawai) |
|---------------|-----------|----------------------------|---------------------------------|
| 1.            | Januari   | -                          | 7                               |
| 2.            | Februari  | -                          | 3                               |
| 3.            | Maret     | -                          | 10                              |
| 4.            | April     | 5                          | 40                              |
| 5.            | Mei       | -                          | 1                               |
| 6.            | Juni      | -                          | 4                               |
| 7.            | Juli      | -                          | 1                               |
| 8.            | Agustus   | -                          | -                               |
| 9.            | September | -                          | 1                               |
| 10.           | Oktober   | 1                          | 1                               |
| 11.           | November  | -                          | -                               |
| 12.           | Desember  | -                          | -                               |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>6</b>                   | <b>68</b>                       |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

## 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi Tahun 2020

Jumlah pelatihan / kursus / apresiasi pegawai yang diikuti selama bulan Januari s/d Desember 2020 sebagai berikut :

Tabel 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan / Kursus / Apresiasi

| No | Nama Peserta                                              | Jenis Pelatihan/Kursus/ Diklat                                   | Waktu Pelaksanaan | Penyelenggara |
|----|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|
| 1. | 1. Utomo, SST<br>2. Riyanto, SST                          | Workshop penyusunan laporan keuangan barang semester II TA. 2019 | Januari 2020      | Ditjen PKH    |
| 2. | Ika Wahyu Wijayanti                                       | Temu Teknis Pengelola Perpustakaan                               | Februari 2020     | Pustaka Bogor |
| 3. | 1. Prawoko<br>2. Ninik Handayani, A.Md<br>3. Riyanto, SST | Workshop aplikasi BAST 526 tahun 2019                            | Februari 2020     |               |







|     |                                                                                   |                                                                                                                                                            |               |                                                               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------|
| 4.  | 1. Struktural<br>2. Fungsional                                                    | <i>In-house training</i><br>Judging pada sapi                                                                                                              | Februari 2020 | BBPTUHPT<br>Baturraden                                        |
| 5.  | 1. Struktural<br>2. Fungsional                                                    | <i>In-house training</i><br>Gangguan penyakit dan<br>penanganannya pada<br>sapi perah                                                                      | Februari 2020 | BBPTUHPT<br>Baturraden                                        |
| 6.  | 1. Struktural<br>2. Fungsional                                                    | <i>In-house training</i><br>Manajemen pakan dan<br>manajemen potong kuku<br>pada sapi perah                                                                | Februari 2020 | BBPTUHPT<br>Baturraden                                        |
| 7.  | Dewi Ayu Resi P, S.Pt                                                             | Forum komunikasi<br>medik/paramedik dan<br>keswan                                                                                                          | Februari 2020 | Dinas<br>peternakan dan<br>Kesehatan<br>Hewan Prov.<br>Jateng |
| 8.  | 1. drh. Endah Krisnamurti<br>2. Sri Respati, SST                                  | Sosialisasi dan temu<br>pelanggan laboratorium                                                                                                             | Februari 2020 | Dinas<br>Peternakan dan<br>Keswan Provinsi<br>Jateng          |
| 9.  | 1. Samratulangi, S.Pt<br>2. Arbangun Permana, S.Pt                                | Pelatihan fokasi mutu<br>dan keamanan pakan                                                                                                                | Februari 2020 | BBPKH<br>Cinagara                                             |
| 10. | 1. Hernadi, S.Pt<br>2. Riyanto, SST<br>3. Endah Prastyo                           | Sosialisasi inpasing<br>jabatan fungsional<br>pengelola keuangan dan<br>BMN                                                                                | Februari 2020 | Biro Keuangan<br>dan<br>Perlengkapan<br>Sekjen<br>Kementan    |
| 11. | 1. drh. Imawan Daru P<br>2. Winda Yuniar, A.Md<br>3. Eko Waluyo<br>4. Arif Fauzan | Diklat/Ujian Sertifikasi<br>keahlian pengadaan<br>barang/jasa pemerintah<br>sesuai Perpres No. 16<br>tahun 2018 model<br>blended learning di<br>Purwokerto | Maret 2020    | UNSOED<br>Purwokerto                                          |
| 12. | 1. drh. Sintong HMT H, M.Si<br>2. Jaryanti, S.Pt, M.Si<br>3. drh. Siti Kholifah   | Workshop SPIP                                                                                                                                              | Maret 2020    | Inspektorat IV<br>Kementan                                    |
| 13. | 1. drh. Sintong HMT H, M.Si<br>2. Jaryanti, S.Pt, M.Si<br>3. Supendi, S.Pt        | Workshop percepatan<br>serapan anggaran tahun<br>2020                                                                                                      | Maret 2020    | Ditjen PKH                                                    |
| 14. | 1. Supendi, S.Pt<br>2. Winda Yuniar, A.Md                                         | Workshop revisi<br>anggaran refocusing TA<br>2020                                                                                                          | Maret 2020    | Ditjen PKH                                                    |
| 15. | 1. Siti Fatikah, A.Md<br>2. Ayu Fitriani, A.Md<br>3. Ninda Rizky Aisiyah, A.Md    | Pelatihan IB                                                                                                                                               | Maret 2020    | BBPKH<br>Cinagara                                             |
| 16. | Sarino, SST                                                                       | Diklat Dasar Pengawas<br>Mutu Pakan Ahli                                                                                                                   | Mei 2020      | Direktorat<br>Pakan                                           |
| 17. | 1. Arbangun Permana, S.Pt<br>2. Supriyo Sugeng Waluyo,<br>SST                     | Pelatihan Formulasi<br>Pakan                                                                                                                               | Mei 2020      | Direktorat<br>Pakan                                           |
| 18. | 1. Nofaliya Widiyarsari<br>2. Rifqi Fahlevi, A.Md                                 | Petugas Pengambil<br>Contoh (PPC)                                                                                                                          | Juni 2020     | Direktorat<br>Pakan                                           |
| 19. | Samratulangi, S.Pt                                                                | Hazard Analisis Critical<br>Control Point (HACCP)                                                                                                          | Juni 2020     | Direktorat<br>Pakan                                           |







|     |                                                            |                                                           |                |                  |
|-----|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------|------------------|
| 20. | Samratulangi, S.Pt                                         | Diklat Green Konsentrat                                   | Juli 2020      | Direktorat Pakan |
| 21. | Nofaliya Widiyasari                                        | Diklat Uji Kualitas Dan Pengujian Benih HPT               | Juli 2020      | Direktorat Pakan |
| 22. | Hernadi, S.Pt                                              | Bimbingan Teknis Bidang Kepegawaian                       | Juli 2020      | Kementan         |
| 23. | 1. Rahmania Sidra, S.Pt<br>2. Teguh S<br>3. Irmawati, A.Md | Bimbingan Teknis Arsiparis                                | Agustus 2020   | Kementan         |
| 24. | Supriyo Sugeng Waluyo, SST                                 | Diklat Teknologi HPT                                      | Agustus 2020   | Direktorat Pakan |
| 25. | 1. Sarino, SST<br>2. Budi Santoso                          | Pelatihan Manajemen Pakan Ternak                          | Agustus 2020   | Direktorat Pakan |
| 26. | Andrie Fabian Wisnu, S.Pt                                  | Sertifikasi Uji Kompetensi PPC Pakan                      | Agustus 2020   | Direktorat Pakan |
| 27. | 1. Andrie Fabian Wisnu, S.Pt<br>2. Samratulangi, S.Pt      | Pelatihan Mutu Dan Keamanan Pakan                         | September 2020 | Direktorat Pakan |
| 28. | 1. Uki Prastowo Adi<br>2. Budi Santoso                     | Pelatihan Pengelolaan Budidaya Tanaman Pakan              | September 2020 | Direktorat Pakan |
| 29. | 1. Nofaliya Widiyasari<br>2. Rifqi Fahlevi, A.Md           | Pelatihan Penanganan Benih Hijauan Pakan Ternak           | Oktober 2020   | Direktorat Pakan |
| 30. | 1. Andrie Fabian Wisnu, S.Pt<br>2. Uki Prastowo Adi        | Pelatihan Pengolahan Dan Penyimpanan Hijauan Pakan Ternak | Oktober 2020   | Direktorat Pakan |
| 31. | 1. Winda Yuniar, A.Md<br>2. Yuninda Estetika, A.Md         | Bimbingan Teknis Pejabat Perbendaharaan Negara            | Oktober 2020   | Biro Keuangan    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

## 9. Surat Masuk dan Surat Keluar

Pada tahun 2020 telah melaksanakan pengurusan surat dinas dan pengelolaan tata naskah dinas serta pengelolaan kearsipan. Pada tahun 2020 pengurusan surat sebanyak 5.502 surat, yang terdiri dari 1.751 surat masuk dan 3.751 surat keluar. Rincian surat masuk dan surat keluar menurut pola klasifikasi kearsipan seperti pada tabel berikut :

Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2020

| No | Bulan    | Kode Klarifikasi |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    |          | HK               | HM | KP | KU | OT | PL | RC | TU | SM | PK | RT | KR | TP | PW | PI |
| 1  | Januari  | 0                | 24 | 5  | 3  | 3  | 52 | 3  | 10 | 0  | 6  | 6  | 0  | 0  | 0  | 1  |
| 2  | Februari | 0                | 18 | 10 | 2  | 0  | 34 | 4  | 21 | 1  | 5  | 2  | 1  | 0  | 0  | 0  |
| 3  | Maret    | 0                | 18 | 15 | 5  | 0  | 34 | 4  | 23 | 0  | 5  | 7  | 0  | 0  | 1  | 0  |
| 4  | April    | 0                | 6  | 18 | 9  | 0  | 34 | 2  | 6  | 0  | 2  | 2  | 0  | 0  | 2  | 0  |
| 5  | Mei      | 0                | 4  | 13 | 5  | 1  | 30 | 5  | 4  | 0  | 2  | 0  | 0  | 0  |    | 0  |





| No | Bulan         | Kode Klarifikasi  |            |            |            |           |            |           |            |          |           |           |          |          |           |          |
|----|---------------|-------------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|
|    |               | HK                | HM         | KP         | KU         | OT        | PL         | RC        | TU         | SM       | PK        | RT        | KR       | TP       | PW        | PI       |
| 6  | Juni          | 0                 | 13         | 7          | 16         | 0         | 48         | 0         | 17         | 0        | 7         | 4         | 0        | 0        | 2         | 0        |
| 7  | Juli          | 0                 | 10         | 10         | 14         | 0         | 92         | 1         | 17         | 0        | 18        | 6         | 0        | 0        | 3         | 0        |
| 8  | Agustus       | 0                 | 20         | 9          | 5          | 0         | 92         | 1         | 14         | 0        | 5         | 0         | 0        | 0        | 3         | 2        |
| 9  | September     | 1                 | 22         | 13         | 19         | 0         | 128        | 0         | 19         | 4        | 6         | 3         | 0        | 0        | 8         | 0        |
| 10 | Oktober       | 0                 | 16         | 12         | 2          | 1         | 102        | 2         | 47         | 1        | 11        | 1         | 0        | 0        | 2         | 0        |
| 11 | November      | 1                 | 23         | 25         | 14         | 1         | 103        | 2         | 53         | 0        | 4         | 6         | 0        | 1        | 1         | 0        |
| 12 | Desember      | 1                 | 19         | 22         | 10         | 4         | 80         | 0         | 31         | 0        | 1         | 3         | 0        | 0        | 2         | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>3</b>          | <b>193</b> | <b>162</b> | <b>103</b> | <b>10</b> | <b>833</b> | <b>31</b> | <b>271</b> | <b>6</b> | <b>71</b> | <b>40</b> | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>23</b> | <b>3</b> |
|    | <b>Total</b>  | <b>1751 surat</b> |            |            |            |           |            |           |            |          |           |           |          |          |           |          |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2020

| No | Bulan         | Kode Klarifikasi |            |            |            |           |             |           |            |           |           |           |          |  |  |
|----|---------------|------------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|--|--|
|    |               | HK               | HM         | KP         | KU         | OT        | PL          | RC        | TU         | PK        | RT        | PW        | KR       |  |  |
| 1  | Januari       | 1                | 23         | 43         | 44         | 12        | 102         | 4         | 13         | 5         | 4         | 4         | 1        |  |  |
| 2  | Februari      | 0                | 13         | 70         | 33         | 0         | 64          | 2         | 1          | 4         | 1         | 2         | 0        |  |  |
| 3  | Maret         | 0                | 9          | 11         | 34         | 0         | 0           | 0         | 2          | 5         | 5         | 2         | 0        |  |  |
| 4  | April         | 1                | 2          | 26         | 41         | 0         | 168         | 4         | 5          | 6         | 2         | 1         | 0        |  |  |
| 5  | Mei           | 0                | 1          | 15         | 30         | 0         | 90          | 2         | 6          | 0         | 1         | 1         | 0        |  |  |
| 6  | Juni          | 0                | 8          | 25         | 36         | 0         | 180         | 1         | 5          | 5         | 4         | 1         | 0        |  |  |
| 7  | Juli          | 8                | 7          | 46         | 34         | 0         | 159         | 4         | 26         | 9         | 4         | 5         | 0        |  |  |
| 8  | Agustus       | 0                | 5          | 7          | 39         | 0         | 121         | 1         | 6          | 2         | 1         | 5         | 0        |  |  |
| 9  | September     | 1                | 17         | 7          | 66         | 0         | 397         | 1         | 35         | 4         | 2         | 3         | 0        |  |  |
| 10 | Oktober       | 1                | 15         | 33         | 50         | 0         | 247         | 7         | 64         | 3         | 0         | 3         | 0        |  |  |
| 11 | November      | 0                | 10         | 48         | 50         | 1         | 310         | 7         | 67         | 3         | 2         | 0         | 0        |  |  |
| 12 | Desember      | 3                | 13         | 23         | 76         | 0         | 176         | 3         | 44         | 2         | 1         | 1         | 0        |  |  |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>15</b>        | <b>123</b> | <b>363</b> | <b>524</b> | <b>13</b> | <b>2299</b> | <b>36</b> | <b>274</b> | <b>48</b> | <b>27</b> | <b>28</b> | <b>1</b> |  |  |
|    | <b>Total</b>  | <b>3.751</b>     |            |            |            |           |             |           |            |           |           |           |          |  |  |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### 10. Pelaksanaan Pembinaan SDM

Dalam rangka peningkatan kinerja yang optimal dan efisien serta didukung dengan disiplin kerja yang tinggi, maka telah dilakukan pembinaan SDM melalui pelaksanaan:

- Disiplin kehadiran kerja / presensi dengan menggunakan mesin *face identification* pada saat datang dan pulang kerja serta pada saat jam mulai dan berakhir istirahat.





- b. Apel dilaksanakan setiap bulan minggu pertama serta upacara hari kesadaran nasional setiap tanggal 17 setiap bulannya.
- c. Pelaksanaan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri oleh para pejabat struktural dan para Koordinator Fungsional.
- d. Senam pagi/jalan sehat/kerja bakti bersama setiap jum'at.
- e. Penggunaan masker wajib disetiap waktu baik di ruangan maupun di lapangan (Farm)

11. Kegiatan KORPRI Sub Unit BBPTUHPT Baturraden

- Pemberian santunan kepada orang anak yatim yang berasal dari sumbangan infak dan sedekah karyawan/karyawati BBPTUHPT Baturraden yang dikumpulkan melalui KORPRI.

### 3. SUB BAGIAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN

**a. Tugas Pokok**

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada TA. 2020 Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan melakukan kegiatan antara lain :

**1) Pengelolaan Administrasi Barang**

Pengelolaan administrasi barang, melaksanakan Aplikasi Program Simak BMN, melakukan rekonsiliasi ke KPKNL dan membuat Laporan BMN setiap semester pelaksanaannya dilakukan oleh Pengelola BMN dan Penata Usaha BMN BBPTUHPT Baturraden.

Untuk melengkapi jumlah barang inventaris yang ada pada BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2020 telah dilaksanakan







pengadaan barang sesuai dengan dana dari Anggaran DIPA TA. 2020.

**2) Pemeliharaan / Perawatan Barang**

Telah melaksanakan pemeliharaan / perawatan barang inventaris dilaksanakan berdasarkan anggaran yang tersedia pada DIPA TA. 2020.

**3) Pemeliharaan Lingkungan dan Ruangan Kantor**

Untuk menunjang dan meningkatkan kenyamanan kerja, telah dilaksanakan pemeliharaan lingkungan kantor, penataan ruangan kerja.

**4) Pemeliharaan Gedung Kantor**

Pemeliharaan dan pembangunan gedung/bangunan selama tahun 2020 antara lain : pembuatan pintu gerbang tegalsari, renovasi bangunan pengolah susu farm Tegalsari, renovasi pos jaga dan pintu gerbang Limpakuwus, pembuatan parkir Limakuwus, pembuatan hall gedung B, pengembangan pagar keliling farm kambing Limpakuwus, renovasi pos jaga kantor Tegalsari, renovasi atap gedung B, renovasi biosecurity kantor Tegalsari, renovasi kamar mandi teknis, renovasi rumah dinas, pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan kandang, pemeliharaan gudang, pemeliharaan jaringan listrik dan pemeliharaan jaringan air dan pemeliharaan gedung lainnya selama 2020.

**5) Pemeliharaan Instalasi Air**

Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan instalasi air dilingkungan kantor dan kandang. Selain pemeliharaan air secara rutin juga dilaksanakan pengembangan talud Tegalsari.





**6) Pemeliharaan Kendaraan Dinas**

Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda 2 (dua), roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) dan mengatur penggunaan kendaraan tersebut untuk menunjang kelancaran kegiatan kedinasan.

**7) Kebutuhan Barang Konsumtif**

Untuk menunjang kegiatan sehari-hari kantor, telah melakukan permohonan pengadaan barang kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan rumah tangga kantor setiap 3 (tiga) bulan sekali.

**8) Mengurus Penghapusan Aset**

Telah melakukan menyiapkan bahan usulan penghapusan status Barang Milik Negara (BMN) berupa sapi perah sebanyak 90 ekor dan kambing perah sebanyak 7 ekor.

**9) Stock Opname**

Telah melakukan stock opname bulan Desember untuk mengetahui nilai persediaan barang habis pakai, barang tersebut antara lain ATK Bahan Rumah Tangga, Bahan Pemeliharaan Ternak, bahan keswan dan reproduksi, obat obatan ternak dan hormon, pakan ternak, bahan pertanian ringan dan lain-lain.

**10) Keamanan**

Telah melakukan penyelenggaraan keamanan kantor selama 24 jam yang dilaksanakan oleh satpam secara bergiliran sesuai jadwal yang telah dibuat untuk menjaga keamanan kantor dan ketertiban kantor.

Tabel 11. Daftar Petugas Keamanan ( SATPAM )

| No. | Nama            | Keterangan                                                       |
|-----|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| 1   | Nanang Setiono  | Pelaksanaan pengamanan dilakukan secara bergantian sesuai jadwal |
| 2   | Yulianto        |                                                                  |
| 3   | Ragil Marhento  |                                                                  |
| 4   | Ratno Susilo    |                                                                  |
| 5.  | Agus Efendi     |                                                                  |
| 6.  | Feri Tristianto |                                                                  |
| 7.  | Krisdianto      |                                                                  |
| 8.  | Sisworo         |                                                                  |
| 9.  | Ardian Pratomo  |                                                                  |







|     |                   |  |
|-----|-------------------|--|
| 10. | Arival Dwi Afrian |  |
| 11. | Waryanto          |  |

#### 11) Menyiapkan Penyelenggaraan Upacara, Apel Senin Pagi, Rapat dan Penerimaan Tamu

Telah menyiapkan penyelenggaraan upacara dan apel pagi yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali, menyiapkan sound system dan membersihkan tempat upacara sebelum upacara dimulai, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan rapat-rapat dan penerimaan tamu, bagi tamu yang menginap menyediakan mess / guest house di home stay taurus.

Tabel 12. Kegiatan Upacara

| No  | Bulan     | Jumlah/Kali | Keterangan        |
|-----|-----------|-------------|-------------------|
| 1.  | Januari   | 1           | Setiap tanggal 17 |
| 2.  | Februari  | 1           |                   |
| 3.  | Maret     | -           |                   |
| 4.  | April     | -           |                   |
| 5.  | Mei       | -           |                   |
| 6.  | Juni      | 1           |                   |
| 7.  | Juli      | 1           |                   |
| 8.  | Agustus   | -           |                   |
| 9.  | September | 1           |                   |
| 10. | Oktober   | -           |                   |
| 11. | Nopember  | 1           |                   |
| 12. | Desember  | 1           |                   |

Tabel 13. Kegiatan Apel Senin Pagi

| No  | Bulan     | Jumlah/Kali |
|-----|-----------|-------------|
| 1.  | Januari   | 2 kali      |
| 2.  | Pebruari  | 1 kali      |
| 3.  | Maret     | 1 kali      |
| 4.  | April     | -           |
| 5.  | Mei       | -           |
| 6.  | Juni      | -           |
| 7.  | Juli      | 1 kali      |
| 8.  | Agustus   | 1 kali      |
| 9.  | September | 1 kali      |
| 10. | Oktober   | -           |





|     |          |        |
|-----|----------|--------|
| 11. | Nopember | -      |
| 12. | Desember | 1 kali |

Tabel 14. Kegiatan Rapat

| No  | Bulan     | Jumlah / Kali |
|-----|-----------|---------------|
| 1.  | Januari   | 26 kali       |
| 2.  | Pebruari  | 16 kali       |
| 3.  | Maret     | 19 kali       |
| 4.  | April     | 16 kali       |
| 5.  | Mei       | 4 kali        |
| 6.  | Juni      | 38 kali       |
| 7.  | Juli      | 34 kali       |
| 8.  | Agustus   | 22 kali       |
| 9.  | September | 25 kali       |
| 10. | Oktober   | 31 kali       |
| 11. | Nopember  | 30 kali       |
| 12. | Desember  | -             |

Tabel 15. Penerimaan Tamu

| No  | Bulan     | Jumlah / Kali |
|-----|-----------|---------------|
| 1.  | Januari   | 21 kali       |
| 2.  | Pebruari  | 13 kali       |
| 3.  | Maret     | 12 kali       |
| 4.  | April     | -             |
| 5.  | Mei       | -             |
| 6.  | Juni      | 16 kali       |
| 7.  | Juli      | 14 kali       |
| 8.  | Agustus   | 11 kali       |
| 9.  | September | 30 kali       |
| 10. | Oktober   | 8 kali        |
| 11. | Nopember  | 26 kali       |
| 12. | Desember  | 31`kali       |

Tabel 16. Daftar Sewa Home Stay Taurus

| No. | Bulan    | Uraian                      | Penerimaan (Rp)  |
|-----|----------|-----------------------------|------------------|
| 1   | Januari  | a. Mess Non Ac 60 Oh        | 2.100.000        |
|     |          | b. Mess Water Heater 16 Oh  | 800.000          |
|     |          | Ruang Kelas AC 4 kali       | 1.000.000        |
|     |          | Guest House AC 12 OH        | 1.200.000        |
|     |          | e. Guest House Non AC       | 200.000          |
|     |          | f. Kursi 32 buah            | 32.000           |
|     |          | <b>Jumlah bulan Januari</b> | <b>5.332.000</b> |
| 2.  | Februari | a. Mess Non Ac 124 Oh       | 4.340.000        |
|     |          | b. Ruang Kelas AC 6 kali    | 1.500.000        |







| No. | Bulan                         | Uraian                        | Penerimaan (Rp)   |
|-----|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
|     |                               | c. Ruang Kelas Non AC 2 kali  | 200.000           |
|     |                               | d. Guest House WH 12 OH       | 900.000           |
|     |                               | e. Guest House Non AC 4 OH    | 200.000           |
|     |                               | f. Sound System 3 hari        | 600.000           |
|     | <b>Jumlah bulan Februari</b>  |                               | <b>7.740.000</b>  |
| 3.  | Maret                         | a. Mess Non Ac 90 Oh          | 3.150.000         |
|     |                               | b. Mess Water Heater 18 Oh    | 900.000           |
|     |                               | c. Ruang Kelas AC 2 kali      | 500.000           |
|     |                               | d. Guest House AC 23 kali     | 2.300.000         |
|     |                               | e. Guest House Non AC 12 kali | 600.000           |
|     |                               | f. Sound System 1 hari        | 200.000           |
|     |                               | g. Kursi 10 buah              | 10.000            |
|     | <b>Jumlah bulan Maret</b>     |                               | <b>7.660.000</b>  |
| 4.  | April                         | -                             | -                 |
|     | <b>Jumlah bulan April</b>     |                               | <b>-</b>          |
| 5.  | Mei                           | -                             | -                 |
|     | <b>Jumlah bulan Mei</b>       |                               | <b>-</b>          |
| 6.  | Juni                          | -                             | -                 |
|     | <b>Jumlah bulan Juni</b>      |                               | <b>-</b>          |
| 7.  | Juli                          | a. Mess Water Heater 8 Oh     | 800.000           |
|     |                               | b. Guest House 6 Oh           | 600.000           |
|     | <b>Jumlah bulan Juli</b>      |                               | <b>1.400.000</b>  |
| 8.  | Agustus                       | -                             | -                 |
|     | <b>Jumlah bulan Agustus</b>   |                               | <b>-</b>          |
| 9.  | September                     | a. Mess Non Ac 26 Oh          | 910.000           |
|     | <b>Jumlah bulan September</b> |                               | <b>910.000</b>    |
| 10. | Oktober                       | a. Mess Non Ac 96 Oh          | 3.360.000         |
|     |                               | b. Mess Water Heater 10 Oh    | 500.000           |
|     |                               | c. Guest House AC 7 Oh        | 700.000           |
|     | <b>Jumlah bulan Oktober</b>   |                               | <b>4.560.000</b>  |
| 11. | Nopember                      | a. Mess Non Ac 20 Oh          | 760.000           |
|     |                               | b. Ruang Kelas AC 2 kali      | 500.000           |
|     |                               | c. Guest House AC 6 OH        | 600.000           |
|     |                               | d. Guest House Non AC 1 OH    | 50.000            |
|     |                               | e. Sound System 1 hari        | 200.000           |
|     | <b>Jumlah bulan Nopember</b>  |                               | <b>2.110.000</b>  |
| 12. | Desember                      | a. Mess Non Ac 221 Oh         | 7.735.000         |
|     | <b>Jumlah bulan Desember</b>  |                               | <b>7.735.000</b>  |
|     | <b>Jumlah Total</b>           |                               | <b>37.447.000</b> |





## B. BIDANG PELAYANAN PEMBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

**Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak (HPT)** sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah dan penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pemberian pelayanan teknis kegiatan produksi, pemeliharaan dan pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 2) Penyiapan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pembibitan hijauan pakan ternak;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Bidang Pelayanan Pembibitan dan HPT membawahi 2 seksi yaitu :

### 1. SEKSI PELAYANAN TEKNIS

#### a. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan serta penyiapan bahan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Seksi Pelayanan Teknik dalam melakukan tugasnya dibagi 3 kegiatan antara lain pemeliharaan ternak, pemuliaan dan kesehatan hewan, reproduksi dan kesehatan masyarakat veteriner baik sapi perah maupun kambing perah. Adapun hasil tugas dari masing - masing kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2020 sebagai berikut :







## A. SAPI PERAH

### 1) Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

Pemeliharaan ternak sapi perah di Balai dilaksanakan di tiga farm yaitu Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus, dan unit rearing Manggala. Pola pemeliharaan yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan dan diupayakan sedemikian rupa agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya, serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi.

#### a) Populasi Ternak Sapi Perah

Salah satu komoditas ternak yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden adalah sapi perah. Target populasi BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2020 yaitu sapi perah sejumlah 1.100 ekor. Populasi ternak sapi yang dipelihara BBPTUHPT Baturraden pada akhir bulan Desember Tahun 2020 sebanyak 1.147 ekor sapi perah FH, sedangkan jumlah populasi ternak sapi Belgian Blue yaitu sebanyak 34 ekor. Data rincian populasi ternak sapi perah dan sapi Belgian Blue terdapat tabel 17 dan tabel 18.

Tabel 17. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2020

| NO | Akhir Bulan         | POPULASI SAPI FH |               |             |             | TOTAL |
|----|---------------------|------------------|---------------|-------------|-------------|-------|
|    |                     | Jantan Dewasa    | Betina Dewasa | Jantan Muda | Betina Muda |       |
|    | Akhir Desember 2019 | 1                | 718           | 95          | 279         | 1.093 |
| 1  | Januari             | 1                | 724           | 115         | 269         | 1.109 |
| 2  | Februari            | 1                | 721           | 113         | 251         | 1.086 |
| 3  | Maret               | 1                | 720           | 117         | 249         | 1.087 |
| 4  | April               | 5                | 731           | 117         | 249         | 1.102 |
| 5  | Mei                 | 6                | 644           | 122         | 261         | 1.033 |
| 6  | Juni                | 7                | 644           | 141         | 265         | 1.057 |
| 7  | Juli                | 7                | 610           | 151         | 268         | 1.036 |
| 8  | Agustus             | 7                | 613           | 155         | 263         | 1.038 |
| 9  | September           | 7                | 608           | 167         | 258         | 1.040 |
| 10 | Oktober             | 9                | 613           | 185         | 250         | 1.057 |
| 11 | Nopember            | 7                | 611           | 147         | 232         | 997   |
| 12 | Desember            | 7                | 624           | 166         | 350         | 1.147 |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020







Berdasarkan tabel 14, populasi sapi perah pada akhir Tahun 2020 telah melebihi target yang telah ditentukan. Capaian realisasi populasi ternak pada Tahun 2020 yaitu 104,27%.

Tabel 18. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2020

| NO                  |           | BULAN | POPULASI SAPI BB |               |             |             |       |
|---------------------|-----------|-------|------------------|---------------|-------------|-------------|-------|
|                     |           |       | Jantan Dewasa    | Betina Dewasa | Jantan Muda | Betina Muda | TOTAL |
| Akhir Desember 2019 |           |       | 0                | 0             | 9           | 21          | 30    |
| 1                   | Januari   |       | 0                | 0             | 9           | 21          | 30    |
| 2                   | Februari  |       | 0                | 0             | 9           | 21          | 30    |
| 3                   | Maret     |       | 0                | 0             | 9           | 23          | 32    |
| 4                   | April     |       | 0                | 0             | 9           | 23          | 32    |
| 5                   | Mei       |       | 0                | 0             | 9           | 23          | 32    |
| 6                   | Juni      |       | 0                | 0             | 10          | 23          | 33    |
| 7                   | Juli      |       | 0                | 0             | 10          | 23          | 33    |
| 8                   | Agustus   |       | 0                | 0             | 10          | 23          | 33    |
| 9                   | September |       | 0                | 0             | 11          | 23          | 34    |
| 10                  | Oktober   |       | 0                | 0             | 11          | 23          | 34    |
| 11                  | Nopember  |       | 0                | 0             | 11          | 23          | 34    |
| 12                  | Desember  |       | 0                | 0             | 11          | 23          | 34    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

## b) Pola Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

### (1) Penataan Ternak

Penempatan ternak dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi dan produktivitasnya.

- Pedet yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual yang dialasi jerami & sawdust dan dilengkapi lampu pemanas.
- Pedet umur 3-4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok)
- Setelah umur 4 bulan (lepas sapih), pedet ditempatkan pada kandang fresstall dan sistem pemeliharaan *rearing unit*.
- Sapi dewasa ditempatkan di kandang ikat dan fresstall berdasarkan pengelompokan status yaitu dara, dara bunting,







jantan dewasa, induk laktasi, induk kering, dan ternak bunting tua.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, ternak sapi dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali sehari. Lantai kandang dibersihkan minimal 2 kali sehari. Kebersihan tempat pakan dan minum dibersihkan 2 kali sehari dari sisa pakan dan kotoran. Ternak yang laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan.

(3) Pemberian Pakan Ternak

Untuk menjamin ketersediaan dan keukupan pakan ternak, dilakukan manajemen pemberian pakan sebagai berikut :

(a) Pedet

Pedet yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dan mulai hari ke-8, diberikan susu sesuai dengan jatah per ekor hingga sampai lepas sapih. Pemberian *calf stater* dan rumput dalam jumlah seperti pada tabel berikut :





Tabel 19. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat dan Hijauan pada Pedet

| Umur            | Susu (lt/hr) | Calfstater (kg/hr) | Konsentrat (kg/hr) | Rumput (kg/hr) | Air       |
|-----------------|--------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------|
| 8 hr - 1 bln    | 6            | 0,25               | -                  | 2,5            | Adlibitum |
| 1 bln - 2 bln   | 7            | 0,50               | -                  | 7,5            | Adlibitum |
| 2 bln - 3 bln   | 6            | 0,75               | -                  | 10             | Adlibitum |
| 3 bln - 3,5 bln | 5            | 1,00               | 0,25               | 12,5           | Adlibitum |
| 3,5 bln - 4 bln | 4            | 1,00               | 0,50               | 15,0           | Adlibitum |
| 4 bln - 5 bln   | -            | -                  | 2,0                | 20,0           | Adlibitum |
| 5 bln - 6 bln   | -            | -                  | 2,5                | 25s/d30        | Adlibitum |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

(b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Ternak muda diberi pakan konsentrat sebanyak 2,5 – 3,5 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 35 kg/ekor/hari. Air minum secara adlibitum.

(c) Induk ( Dewasa)

Sapi induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Sapi induk diberi konsentrat sebanyak 5-9 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 3 kali sehari berupa rumput 50 kg/ekor/hari dan legium 3-5 kg/ekor/hari, sedangkan pemberian air minum disediakan secara adlibitum

(4) Penggembalaan

Kegiatan penggembalaan bertujuan agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitasnya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, sehingga ternak harus dilakukan exercise minimal 1 kali seminggu dari pagi sampai siang hari di padang penggembalaan. Ternak yang memiliki nilai BCS tinggi dan ternak kering tidak laktasi exercise di padang penggembalaan dapat dilakukan selama beberapa hari.

(5) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat sapi dara siap kawin yang berumur minimal 14 bulan dengan berat badan diatas







280 kg. Pengamatan birahi dan inseminasi buatan dilaksanakan sesuai SOP pada kegiatan penanganan reproduksi ternak.

#### (6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok sapi laktasi sesuai dengan SOP pemerahan yang higienis sebanyak 2 kali sehari. Pada tahun 2020 ini waktu pemerahan sebagai berikut: Pagi pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore pukul 15.30 s.d. 18.30 WIB. Metode pemerahan menggunakan mesin perah portable di kandang dan pemerahan secara "heringebone" pada milking parlour secara bersamaan untuk 0-24 ekor sapi sekali pemerahan. Pencatatan produksi susu secara individu, dan susu langsung ditampung ke dalam *cooling unit* setelah pemerahan.

#### c) Kelahiran Sapi Perah

Kelahiran ternak sapi pada tahun 2020 yaitu kelahiran sapi FH dan sapi Belgian Blue. Kelahiran sapi FH merupakan hasil dari program inseminasi buatan dan kawin alam. Kelahiran sapi Belgian Blue Tahun 2020 merupakan hasil dari inseminasi buatan. Target kelahiran Tahun 2020 yaitu sapi perah sebanyak 420 ekor. Data kelahiran ternak sapi pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20. Kelahiran Sapi Perah dan Sapi Belgian Blue Tahun 2020

| No | Bulan     | Sapi FH |     |     | Sapi Belgian Blue |   |   | Total Kelahiran Ternak Sapi |
|----|-----------|---------|-----|-----|-------------------|---|---|-----------------------------|
|    |           | ♂       | ♀   | Σ   | ♂                 | ♀ | Σ |                             |
| 1  | Januari   | 26      | 15  | 41  | 0                 | 0 | 0 | 41                          |
| 2  | Februari  | 17      | 15  | 32  | 0                 | 0 | 0 | 32                          |
| 3  | Maret     | 10      | 16  | 26  | 0                 | 2 | 7 | 28                          |
| 4  | April     | 8       | 24  | 32  | 0                 | 0 | 0 | 32                          |
| 5  | Mei       | 10      | 25  | 35  | 0                 | 0 | 0 | 35                          |
| 6  | Juni      | 25      | 17  | 42  | 1                 | 0 | 1 | 43                          |
| 7  | Juli      | 14      | 13  | 27  | 0                 | 0 | 0 | 27                          |
| 8  | Agustus   | 9       | 13  | 22  | 0                 | 0 | 0 | 22                          |
| 9  | September | 14      | 13  | 27  | 1                 | 0 | 1 | 28                          |
| 10 | Oktober   | 26      | 23  | 49  | 1                 | 0 | 1 | 50                          |
| 11 | November  | 16      | 18  | 34  | 0                 | 0 | 0 | 34                          |
| 12 | Desember  | 25      | 35  | 60  | 0                 | 0 | 0 | 60                          |
|    | Jumlah    | 200     | 227 | 427 | 3                 | 0 | 3 | 432                         |





Jumlah kelahiran ternak sapi pada Tahun 2020 sebanyak 432 ekor. Secara rinci data kelahiran ternak sapi selama Tahun 2020 yaitu kelahiran sapi FH sebanyak 429 ekor, kelahiran sapi Belgian Blue (BB) sebanyak 3 ekor. Kelahiran ternak sapi pada Tahun 2020 telah mencapai target dengan capaian realisasi 102,86%.

**d) Produksi Bibit Sapi Perah**

Performa hasil merupakan penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden dalam menghasilkan produksi bibit. Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit sapi perah yang dikelola dengan menggunakan *frozen* semen impor untuk perkawinan dengan inseminasi buatan dan optimalisasi sumber daya ternak.

Target produksi bibit sapi perah Tahun 2020 sebanyak 398 ekor, dari kelahiran ternak sapi Tahun 2020 sebanyak 432 ekor yang terpilih sebagai produksi bibit 400 ekor, sehingga capaian realisasi sebesar 100,5%. Produksi bibit sapi perah pada Tahun 2020 dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Produksi Bibit Sapi Perah (Jantan dan Betina) Tahun 2020

| NO     | BULAN     | Jantan | Betina | Jumlah Ternak |
|--------|-----------|--------|--------|---------------|
|        |           | (ekor) | (ekor) | (Ekor)        |
| 1      | JANUARI   | 25     | 13     | 38            |
| 2      | FEBRUARI  | 16     | 13     | 29            |
| 3      | MARET     | 6      | 18     | 24            |
| 4      | APRIL     | 7      | 24     | 31            |
| 5      | MEI       | 7      | 25     | 32            |
| 6      | JUNI      | 26     | 17     | 43            |
| 7      | JULI      | 13     | 13     | 26            |
| 8      | AGUSTUS   | 6      | 13     | 19            |
| 9      | SEPTEMBER | 15     | 13     | 28            |
| 10     | OKTOBER   | 25     | 20     | 45            |
| 11     | NOVEMBER  | 11     | 16     | 27            |
| 12     | DESEMBER  | 23     | 35     | 58            |
| Jumlah |           | 180    | 220    | 400           |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





Target produksi bibit sapi perah jantan dan betina pada Tahun 2020 sebanyak 378 ekor, realisasi sebesar 400 ekor, dengan target yang dicapai sebesar 105,82 %

#### e) Pengukuran dan Penimbangan

Penimbangan dan pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan berat badan harian (PBBH) bibit sapi perah dari sejak lahir sampai dengan umur 18 bulan. Data penimbangan berat badan sapi perah dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Penilaian Berat Badan Bibit Sapi Perah Kelahiran Tahun 2020

| No | Uraian               | Hasil Penimbangan (kg) |       |       |       |       |           |           |           |
|----|----------------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|-----------|-----------|
|    |                      | Berat Lahir            | 1 bln | 2 bln | 3 bln | 4 bln | 6 bln     | 12 bln    | 18 bln    |
| 1  | Standar (kg)         | 36 - 50                | 54    | 73    | 92    | 110   | 120 - 160 | 230 - 260 | 300 - 340 |
| 2  | Jantan (Rata - rata) | 40,30                  | 72,6  | 90    | 117   | 134   | 167,33    | -         | -         |
| 3  | Betina (Rata - rata) | 37,42                  | 69    | 81,6  | 106   | 128   | 158       | 261       | 305       |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### f) Produksi Susu Sapi

Produksi susu dicatat secara individual (ditimbang) baik yang diperah dengan milking perah portable dan yang diperah dengan milking parlour. Produksi susu yang diperah dengan milking perah portable ditimbang secara individual dan dicatat produksi susu aslinya, sebelum masuk ke *cooling unit*. Susu dari sapi yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk pedet disediakan sesuai kebutuhan. Sisa produksi susu tersebut diatas diserahkan kepada Bidang Pemasaran dan Informasi (Seksi Pemasaran) untuk didistribusikan/dipasarkan dengan dilengkapi berita acara serah terima susu layak konsumsi. Total produksi susu sapi pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.175.633,2 liter. Produksi susu tertinggi pada Tahun 2020 tercapai pada bulan Januari dengan produksi 110.949,2 liter. Data produksi susu sapi tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 20.





Tabel 23. Produksi Susu Sapi Perah Tahun 2020

| N O | BULAN     | TOTAL PRODUKSI SUSU SAPI (TEGALSARI & LIMPAKUWUS) |                   |                |          |           |           |                  |
|-----|-----------|---------------------------------------------------|-------------------|----------------|----------|-----------|-----------|------------------|
|     |           | JUMLAH PRODUKSI (LITER)                           | PEMAKAIAN (LITER) |                |          |           |           | DISTRIBUSI KE PI |
|     |           |                                                   | PEDET             | PENGUJI AN/LAB | RUSAK    | LAIN-LAIN | JMLH      |                  |
| 1   | Januari   | 110.949,2                                         | 30.661,0          | 13,2           | 4.225,5  | -         | 34.899,7  | 76.049,5         |
| 2   | Februari  | 86.914,3                                          | 31.003,4          | 13,2           | 3.744,7  | -         | 34.761,3  | 52.153,0         |
| 3   | Maret     | 83.440,8                                          | 31.825,0          | 9,7            | 5.405,1  | -         | 37.239,8  | 46.201,0         |
| 4   | April     | 88.511,9                                          | 26.763,0          | 9,0            | 3.177,9  | -         | 29.949,9  | 58.562,0         |
| 5   | Mei       | 95.252,7                                          | 24.470,0          | -              | 5.108,7  | -         | 29.578,7  | 65.674,0         |
| 6   | Juni      | 100.510,8                                         | 26.570,0          | 6              | 2.554,8  | -         | 29.130,8  | 71.380,0         |
| 7   | Juli      | 109.388,3                                         | 30.580,0          | 10,2           | 1.653,1  | -         | 32.243,3  | 77.145,0         |
| 8   | Agustus   | 107.482,5                                         | 31.039,0          | 9,5            | 2.270,0  | -         | 33.318,5  | 74.164,0         |
| 9   | September | 95.128,1                                          | 28.195,0          | 9,2            | 1.648,9  | -         | 29.853,1  | 65.275,0         |
| 10  | Oktober   | 96.574,7                                          | 27.611,0          | 6              | 1.379,7  | -         | 28.996,7  | 67.578,0         |
| 11  | November  | 96.800,2                                          | 24.916,0          | 1,3            | 1.631,9  | -         | 26.549,2  | 70.251,0         |
| 12  | Desember  | 104.679,7                                         | 27.020,0          | 18,5           | 1.610,2  | -         | 28.648,7  | 76.031,0         |
|     | Jumlah    | 1.175.633,2                                       | 340.653,4         | 105,8          | 34.410,5 | -         | 375.169,7 | 800.463,5        |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar area farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity ini menjadi hal yang sangat penting karena Balai sebagai UPT perbibitan ternak yang secara aturan tidak melakukan vaksinasi terhadap ternaknya, maka kegiatan biosecurity menjadi hal yang wajib dilakukan untuk menjaga agar ternak tidak terinfeksi penyakit dari luar terutama terhadap PHMS. Biosecurity yang dilakukan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan bak untuk celup kaki sebelum masuk kandang. Seminggu sekali dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh. Biosecurity terhadap ternak, lalu lintas orang, lalu lintas kendaraan diatur dalam SOP biosecurity dan sanitasi.







## **h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak**

### **(1) Inventarisasi**

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak. Mutasi ternak dilakukan secara rutin setiap minggu sekali untuk penataan ternak sesuai dengan status reproduksi dan produktivitasnya dan untuk menyesuaikan dengan pakan yang akan diberikan

### **(2) Pengamanan Ternak**

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang sapi-sapi yang ada di masing-masing farm secara rutin setiap hari. Semua lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.

## **2) Pemuliaan Ternak Sapi Perah**

### **a) Rekording**

Setiap pedet yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai akte kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.

### **b) Program Breeding**

Perkawinan pada sapi perah pada Tahun 2020 yang dilaksanakan yaitu dengan cara inseminasi buatan (IB) yang menggunakan semen beku impor sapi perah, serta program inseminasi buatan sapi belgian blue dan transfer embrio sapi belgian blue.





### c) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada sapi perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit sapi perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat :

- 1). Beranak (postpartus)
- 2). Setelah beranak (1 bulan postpartus)
- 3). Dikawinkan (3 bulan postpartus)
- 4). Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan postpartus)
- 5). Periode laktasi (9 bulan postpartus)
- 6). Periode kering (7-9 bulan prepartus)

Tabel 24. Hasil Penilaian BCS Tahun 2020

| No | Periode Fisiologis                                | Standar BCS | Nilai Rata-Rata BCS | Keterangan |
|----|---------------------------------------------------|-------------|---------------------|------------|
| 1  | Beranak (post partus)                             | 3,25 - 3,75 | 3,25                | Standar    |
| 2  | Setelah beranak (1 bulan post partus)             | 3,00 - 3,50 | 3,14                | Standar    |
| 3  | Dikawinkan (3 bulan post partus)                  | 2,75 - 3,25 | 3,13                | Standar    |
| 4  | Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan post partus) | 3,00 - 3,50 | 3,21                | Standar    |
| 5  | Periode laktasi (9 bulan post partus)             | 3,25 - 3,75 | 3,28                | Standar    |
| 6  | Periode kering (7-9 bulan pre partus)             | 3,50 - 4,00 | 3,50                | Standar    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### d) Seleksi dan Afkir

Kegiatan seleksi ternak dilakukan berdasarkan penilaian terhadap faktor umur, BCS/performance, pertumbuhan berat badan, kesehatan dan reproduksi, nilai grade dan NP (Nilai Pemuliaan). Hasil seleksi dibedakan antara sapi bibit dan non bibit, jantan dan betina.







### 3) Kesehatan Hewan, Reproduksi, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

#### a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah:

##### 1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan sapi dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance Tahun 2020 bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) yang dilaksanakan di Bulan April dan Oktober 2020.

##### 2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun ternak dalam 1 kandang.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
  - (a) keadaan umum
  - (b) bulu dan kulit
  - (c) temperature tubuh
  - (d) frekuensi pernapasan





- (e) frekuensi pulsus
- (f) selaput lendir
- (g) susunan urat syaraf
- (h) susunan alat pernapasan
- (i) susunan alat pencernaan
- (j) alat peredaran darah
- (k) anggota gerak.
- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Penyakit yang sering dialami oleh ternak sapi perah pada Tahun 2020 yaitu diare, abses, luka, pincang, dan mastitis sub klinis.

### **(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis**

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua sapi laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis. Kasus mastitis pada Tahun 2020 sejumlah 705 kasus mastitis sub klinis pada sapi perah.

### **(4) Pengobatan cacing**

Pengobatan cacing Tahun 2020 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Program pengobatan cacing pada sapi dewasa dilakukan 2 kali setahun dan untuk ternak pedet sampai dengan dara dilakukan setiap 3 bulan

### **(5) Pengobatan Ektoparasit**

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit







tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus *ringworm*/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

#### (6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan tatah, kikir dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata, atau menjadi sedikit cekung, sehingga berat badan sapi terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku dan tracak serta mencegah adanya infeksi akibat benda asing/luka pada kuku. Pada tahun ini pemotongan kuku dengan menggunakan mesin pemotongan kuku secara hidrolik di sehingga lebih *animal welfare* karena ternak merasa aman dan nyaman.

#### (7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk dilaksanakan dengan metode/alat:

##### a) Solder

Solder merupakan alat potong tanduk yang digunakan untuk ternak yang berumur 2 minggu sampai satu bulan, sebelum ternak diberikan anastesi lokal untuk mengurangi rasa sakit saat pemotongan tanduk dan diberikan supportif vitamin agar ternak tidak stress.

##### b) Gunting tanduk

Digunakan pada ternak yang berumur lebih dari 1 bulan dan yang gagal potong tanduk. Ternak yang sudah dipotong tanduk kemudian diberi yodium untuk mencegah infeksi tanduk. Pemotongan tanduk dilakukan pada ternak betina sebelum berumur 2 minggu menggunakan caustic soda. Sedangkan bagi sapi dewasa yang tanduknya sudah terlanjur panjang, bisa dipotong dengan menggunakan gergaji.





#### **(8) Pemeriksaan Pasca Mati**

Pemeriksaan pasca mati atau bedah bangkai dilakukan oleh tim medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.

#### **b. Reproduksi**

Kegiatan reproduksi pada Tahun 2020 meliputi Inseminasi Buatan (IB), Transfer Embrio (TE), pemeriksaan kebuntingan (PKB), pertolongan kelahiran, pemeriksaan reproduksi/sterility control, dan pengeringan.

##### **(1) Metode Perkawinan**

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2020 adalah inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE). Pengamatan birahi dilakukan setiap hari berdasarkan data perkiraan birahi ternak dan pengamatan umum gejala birahi terhadap semua sapi betina dara siap kawin/sapi dewasa di kandang. Hal ini penting dalam penentuan waktu IB yang tepat.

Efisiensi reproduksi yang baik yaitu apabila banyaknya perkawinan dengan IB (kawin suntik) untuk setiap ekor sapi sampai menjadi bunting paling banyak dilakukan 2 kali perkawinan. Apabila seekor sapi dikawinkan lebih dari 2 kali dan tidak bunting, harus dilakukan pemeriksaan dan penanganan reproduksi. Adapun jumlah data perkawinan yang dilakukan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:







Tabel 25. Jumlah IB dan TE Tahun 2020

| NO            | BULAN    | JUMLAH IB SAPI FH |            |            | JUMLAH IB/TE SAPI BELGIAN BLUE |           | JUMLAH PERKAWINAN |           |           |             |
|---------------|----------|-------------------|------------|------------|--------------------------------|-----------|-------------------|-----------|-----------|-------------|
|               |          | TGS               | LPK        | MGL        | IB                             | TE        | FH                | BB        |           | TOTAL       |
|               |          |                   |            |            |                                |           | IB                | IB        | TE        |             |
| 1             | Januari  | 73                | 94         | 33         | 1                              | 0         | 200               | 1         | 0         | 201         |
| 2             | Februari | 27                | 62         | 23         | 0                              | 0         | 112               | 0         | 0         | 112         |
| 3             | Maret    | 49                | 91         | 30         | 1                              | 0         | 170               | 1         | 0         | 171         |
| 4             | April    | 37                | 30         | 7          | 0                              | 0         | 74                | 0         | 0         | 74          |
| 5             | Mei      | 28                | 57         | 6          | 1                              | 0         | 91                | 1         | 0         | 92          |
| 6             | Juni     | 15                | 43         | 6          | 1                              | 0         | 64                | 1         | 0         | 65          |
| 7             | Juli     | 32                | 53         | 9          | 1                              | 0         | 94                | 1         | 0         | 95          |
| 8             | Agustus  | 28                | 9          | 55         | 0                              | 6         | 92                | 0         | 6         | 98          |
| 9             | Sept     | 24                | 48         | 7          | 0                              | 4         | 79                | 0         | 4         | 83          |
| 10            | Okt      | 8                 | 28         | 10         | 1                              | 0         | 46                | 1         | 0         | 47          |
| 11            | Nop      | 18                | 35         | 17         | 2                              | 0         | 70                | 2         | 0         | 72          |
| 12            | Des      | 15                | 35         | 6          | 4                              | 0         | 56                | 4         | 0         | 60          |
| <b>JUMLAH</b> |          | <b>354</b>        | <b>585</b> | <b>209</b> | <b>12</b>                      | <b>10</b> | <b>1148</b>       | <b>12</b> | <b>10</b> | <b>1170</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Jumlah perkawinan sapi perah pada Tahun 2020 sebanyak 1.170 ekor, dengan rincian IB sapi FH sejumlah 1.098 ekor dan Kawin Alam sejumlah 50 ekor, IB sapi Belgian Blue sebanyak 12 ekor serta transfer embrio pada 10 ekor ternak resipien

## 2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Sapi Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode palpasi per rektal. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari sesudah inseminasi buatan dan secara USG mulai umur 30 hari pasca IB yang tidak birahi lagi pada siklus birahi berikutnya.





Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Perah Tahun 2020

| NO     | BULAN     | JUMLAH PKB |     |     |                       |     |     |
|--------|-----------|------------|-----|-----|-----------------------|-----|-----|
|        |           | HASIL IB   |     |     | HASIL TRANSFER EMBRIO |     |     |
|        |           | (+)        | (-) | (±) | (+)                   | (-) | (±) |
| 1      | JANUARI   | 145        | 153 | 14  | 0                     | 0   | 0   |
| 2      | FEBUARI   | 61         | 71  | 8   | 0                     | 0   | 0   |
| 3      | MARET     | 173        | 129 | 6   | 0                     | 0   | 0   |
| 4      | APRIL     | 100        | 73  | 6   | 0                     | 0   | 0   |
| 5      | MEI       | 64         | 85  | 11  | 0                     | 0   | 0   |
| 6      | JUNI      | 143        | 70  | 17  | 0                     | 0   | 0   |
| 7      | JULI      | 55         | 55  | 2   | 0                     | 0   | 0   |
| 8      | AGUSTUS   | 29         | 68  | 5   | 0                     | 0   | 0   |
| 9      | SEPTEMBER | 108        | 130 | 3   | 0                     | 0   | 0   |
| 10     | OKTOBER   | 20         | 31  | 1   | 0                     | 0   | 0   |
| 11     | NOVEMBER  | 127        | 66  | 33  | 0                     | 0   | 0   |
| 12     | DESEMBER  | 78         | 68  | 3   | 0                     | 0   | 0   |
| JUMLAH |           |            |     |     |                       |     |     |
|        |           | 1.103      | 999 | 109 | 0                     | 0   | 0   |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

- (3) Pertolongan kelahiran ternak sapi dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran yang bertujuan untuk menyelamatkan pedet, dan mempertahankan kesehatan induk. Penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden berupa pelaksanaan tugas dalam bentuk produksi bibit sapi perah. Target kelahiran ternak sapi pada Tahun 2020 sebanyak 420. Data kelahiran sapi perah Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Sapi Perah Tahun 2020

| No | Bulan   | KELAHIRAN SAPI PERAH |                 |    |                 | Jumlah |
|----|---------|----------------------|-----------------|----|-----------------|--------|
|    |         | ♂                    | rata - rata BBL | ♀  | rata - rata BBL |        |
| 1  | Januari | 26                   | 40.83           | 15 | 37.79           | 41     |
| 2  | Febuari | 17                   | 35.94           | 15 | 35.09           | 32     |
| 3  | Maret   | 10                   | 37.44           | 18 | 37.00           | 28     |
| 4  | April   | 8                    | 40.36           | 24 | 35.06           | 32     |





|    |           |     |       |     |       |     |
|----|-----------|-----|-------|-----|-------|-----|
| 5  | Mei       | 10  | 40.67 | 25  | 37.16 | 35  |
| 6  | Juni      | 25  | 40.37 | 17  | 37.13 | 42  |
| 7  | Juli      | 14  | 41.27 | 13  | 40.34 | 27  |
| 8  | Agustus   | 9   | 38.36 | 13  | 39.65 | 22  |
| 9  | September | 14  | 38.84 | 13  | 36.88 | 27  |
| 10 | Oktober   | 26  | 42.16 | 23  | 38.86 | 49  |
| 11 | November  | 16  | 39.08 | 18  | 39.06 | 34  |
| 12 | Desember  | 25  | 39.97 | 35  | 36.66 | 60  |
|    | Jumlah    | 200 | 38.07 | 229 | 36.62 | 429 |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### (4) Pemeriksaan Reproduksi/Sterility Control

Pemeriksaan kesehatan reproduksi sangat penting untuk mengetahui status kondisi reproduksi dan diagnosa gangguan kesehatan reproduksi. Selain itu juga dapat mengukur kesuburan ternak, kondisi kemajiran tidak tetap (infertile) atau kondisi kemajiran tetap (steril).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi reproduksi ternak yaitu hormonal, pengelolaan ternak, penyakit kelamin menular, kelainan anatomi, kelainan patologi, dan lingkungan. Tindakan pengobatan dilakukan sebagai upaya agar sapi perah mempunyai status reproduksi yang baik.

Pemeriksaan reproduksi dilakukan pasca induk melahirkan yang tidak menunjukkan birahi setelah 60 hari dan induk yang hasil PKB negatif. Pemeriksaan reproduksi dilakukan saat pengamatan sinkronisasi birahi dan sinkronisasi ovulasi yang diprogram dengan hormon PGF<sub>2α</sub> ataupun hormon reproduksi untuk penanganan kasus reproduksi yang ditemukan saat pemeriksaan reproduksinya. Gangguan reproduksi pada sapi perah yang paling sering terjadi pada tahun 2020 yaitu hypofungsi, endometritis subklinis, dan metritis

#### (5) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambung istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Program pengeringan dilakukan pada sapi induk laktasi yang





sudah bunting umur 7 bulan, sapi laktasi dengan produksi  $\leq 10$  liter/hari, sapi yang sudah 305 hari laktasi, dan sapi sakit.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara pemerahan berselang". Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan. Pada saat dilakukan proses pengeringan ternak tidak diberi konsentrat, hanya diberikan HPT segar.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara intra mammary.

**(6) Pemeriksaan Frozen Semen**

Pemeriksaan frozen semen menggunakan mikroskop sebagai upaya untuk memantau kualitas semen yang digunakan di farm dan memeriksa kondisi semen saat straw baru datang.

**(7) Pemeriksaan Persediaan N<sub>2</sub> Cair**

Pemeriksaan persediaan N<sub>2</sub> cair dilakukan tiap minggu sekali untuk memantau ketersediaan N<sub>2</sub> cair dalam container yang berisi semen beku. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga kualitas semen beku yang disimpan dan digunakan untuk inseminasi.

**c. Laboratorium**

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

**(1) Uji Organoleptik**

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

**(a) Uji Warna, susu normal berwarna putih**

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula







lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

**(b) Uji Bau**, susu yang normal bau susu

**(c) Uji Rasa**, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang menyimpang mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan sapi.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

## **(2) Uji Kualitas Susu**

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat "*milk analysis*" untuk pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin dilakukan secara harian dari cooling unit, dan susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan.



Tabel 28. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Sapi Perah Tahun 2020

| NO | BULAN     | TEGALSARI   |               |             |             |             |
|----|-----------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
|    |           | LEMAK       | BJ            | LAKT        | BKTL        | PROT        |
| 1  | Januari   | 3.27        | 1.0255        | 3.96        | 7.20        | 2.64        |
| 2  | Februari  | 3.01        | 1.0253        | 3.89        | 7.08        | 2.59        |
| 3  | Maret     | 3.12        | 1.0250        | 3.87        | 7.04        | 2.58        |
| 4  | April     | 3.11        | 1.0252        | 3.89        | 7.08        | 2.59        |
| 5  | Mei       | 3.22        | 1.0254        | 3.90        | 7.10        | 2.60        |
| 6  | Juni      | 3.13        | 1.0263        | 4.03        | 7.35        | 2.69        |
| 7  | Juli      | 3.65        | 1.0304        | 4.87        | 8.90        | 3.25        |
| 8  | Agustus   | 3.65        | 1.0299        | 4.79        | 8.74        | 3.19        |
| 9  | September | 3.71        | 1.0292        | 4.76        | 8.66        | 3.17        |
| 10 | Oktober   | 3.66        | 1.0294        | 4.72        | 8.59        | 3.16        |
| 11 | November  | 3.68        | 1.0292        | 4.70        | 8.55        | 3.13        |
| 12 | Desember  | 3.57        | 1.0292        | 4.67        | 8.51        | 3.11        |
|    | Rata-rata | <b>3,40</b> | <b>1,0275</b> | <b>4,34</b> | <b>7,90</b> | <b>2,89</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### (3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Pengujian ini dilakukan satu minggu sekali. Sampel diambil dari milkcan, *cooling unit*, dan peralatan pemerahan. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan waterbath dan lovibond. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

Tabel 29. Hasil Uji Rezasurin Tahun 2020

| NO | BULAN     | STANDAR | COOLING TS | COOLING LK |
|----|-----------|---------|------------|------------|
| 1  | JANUARI   | 11      | 4.27       | 4.80       |
| 2  | PEBRUARI  | 4       | 4.43       | 4.88       |
| 3  | MARET     | 4       | 4.42       | 5.03       |
| 4  | APRIL     | 4       | 4.14       | 4.75       |
| 5  | MEI       | 4       | 4.15       | 4.38       |
| 6  | JUNI      | 4       | 4.65       | 5.22       |
| 7  | JULI      | 4       | 4.47       | 5.13       |
| 8  | AGUSTUS   | 4       | 4.79       | 5.09       |
| 9  | SEPTEMBER | 4       | 5.03       | 5.03       |
| 10 | OKTOBER   | 4       | 5.03       | 5.16       |
| 11 | NOPEMBER  | 4       | 4.78       | 4.82       |







|    |             |   |      |      |
|----|-------------|---|------|------|
| 12 | DESEMBER    | 4 | 4.97 | 5.03 |
|    | Rata - rata | 4 | 4,59 | 4,94 |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Hasil rata-rata uji rezasurin Tahun 2020 pada cooling TS 4,59 dan cooling LK 4,94. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata hasil uji rezasurin Tahun 2020 bagus karena diatas standar kualitas minimal rezasurin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan peralatan pemerahan sesuai SOP yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden hasilnya baik.

#### (4) Uji Hematologi Analyser

Uji hematologi dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu leukosit, erytrosit, dan haemoglobin. standar normal leukosit pada sapi yaitu  $5,50-12,00 \times 10^3/\mu\text{L}$ , erytrosit  $5,00-10,00 \times 10^6/\mu\text{L}$ , dan haemoglobin 8,00-26,00 g/dL.

#### (5) Uji Biokimia Darah

Uji biokimia darah dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu ALT dan creatin. Standar normal sapi yaitu ALT 4-11 U/l, creatinin 0,8-1,4 mg/dl.

#### (6) Pemeriksaan Parasit

Jika ada sapi yang terindikasi menderita cacingan (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fesesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasilnya akan terlihat telur cacing, kemudian diidentifikasi species parasit tersebut. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang sapi.

#### (7) Sterilisasi alat laboratorium

Sterilisasi alat laboratorium dilakukan rutin seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk persiapan alat dalam pengujian dengan jangka waktu satu minggu.

### B. KAMBING PERAH

#### 1) Pemeliharaan Ternak Kambing Perah

Pemeliharaan ternak kambing perah dilaksanakan di Farm Kambing Perah. Pola pemeliharaan yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi. Jenis



ternak kambing yang dipelihara yaitu Kambing Peranakan Etawa (PE) dan Kambing Saanen.

#### a) Populasi Ternak

Komoditas ternak yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden salah satunya adalah kambing perah. Target populasi kambing perah pada Tahun 2020 yaitu 500 ekor. Populasi ternak kambing perah yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 27 dan Tabel 28 Jumlah populasi ternak kambing perah pada akhir Tahun 2020 sebanyak 519 ekor dengan rincian kambing PE sejumlah 109 ekor dan kambing Saanen 410ekor.

Tabel 30. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2020

| Tabel 66: Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2019 |           |                     |               |             |             |                |
|-------------------------------------------------|-----------|---------------------|---------------|-------------|-------------|----------------|
| No                                              | Bulan     | Populasi Kambing PE |               |             |             |                |
|                                                 |           | Jantan Dewasa       | Betina Dewasa | Jantan Muda | Betina Muda | Total Populasi |
| Akhir Desember 2019                             |           | 4                   | 35            | 33          | 45          | 117            |
| 1                                               | Januari   | 3                   | 35            | 31          | 49          | 118            |
| 2                                               | Februari  | 3                   | 35            | 32          | 49          | 119            |
| 3                                               | Maret     | 3                   | 35            | 37          | 51          | 126            |
| 4                                               | April     | 3                   | 32            | 38          | 53          | 126            |
| 5                                               | Mei       | 2                   | 32            | 39          | 54          | 127            |
| 6                                               | Juni      | 2                   | 32            | 42          | 55          | 131            |
| 7                                               | Juli      | 2                   | 32            | 40          | 57          | 131            |
| 8                                               | Agustus   | 1                   | 9             | 41          | 54          | 105            |
| 9                                               | September | 1                   | 9             | 40          | 59          | 109            |
| 10                                              | Oktober   | 1                   | 9             | 39          | 62          | 111            |
| 11                                              | November  | 1                   | 9             | 39          | 60          | 109            |
| 12                                              | Desember  | 1                   | 9             | 39          | 60          | 109            |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





Tabel 31. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2020

| No | Bulan                      | Populasi Kambing Saanen |               |             |             |                |
|----|----------------------------|-------------------------|---------------|-------------|-------------|----------------|
|    |                            | Jantan Dewasa           | Betina Dewasa | Jantan Muda | Betina Muda | Total Populasi |
|    | <b>Akhir Desember 2019</b> | 29                      | 300           | 25          | 69          | 423            |
| 1  | Januari                    | 28                      | 299           | 65          | 118         | 510            |
| 2  | Februari                   | 27                      | 299           | 80          | 127         | 533            |
| 3  | Maret                      | 27                      | 296           | 112         | 152         | 587            |
| 4  | April                      | 27                      | 289           | 112         | 152         | 580            |
| 5  | Mei                        | 26                      | 285           | 111         | 153         | 575            |
| 6  | Juni                       | 26                      | 276           | 112         | 152         | 566            |
| 7  | Juli                       | 20                      | 268           | 89          | 124         | 501            |
| 8  | Agustus                    | 20                      | 236           | 85          | 102         | 443            |
| 9  | September                  | 20                      | 222           | 73          | 74          | 389            |
| 10 | Oktober                    | 19                      | 209           | 50          | 67          | 345            |
| 11 | November                   | 19                      | 202           | 41          | 59          | 321            |
| 12 | Desember                   | 19                      | 199           | 40          | 152         | <b>410</b>     |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Berdasarkan tabel tersebut total populasi kambing perah (PE dan Saanen) pada bulan Tahun 2020 sebanyak 519 ekor. Capaian realisasi populasi kambing perah pada Tahun 2020 yaitu 103,8%, sehingga target populasi pada Tahun 2020 telah tercapai

## b) Pola Pemeliharaan Ternak

### (1) Penataan Ternak

- Cempes yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual/kotak yang dialasi jerami dan dilengkapi lampu pemanas sampai umur 7 hari /lepas kolostrum.
- Cempes umur 7 hari sampai 4 bulan ditempatkan pada kandang koloni yang dipisahkan berdasarkan umur dengan kapasitas 5 sampai 10 ekor untuk memudahkan pemberian susu.
- Cempes lepas sapih sampai umur 4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok).



- Setelah umur 4 bulan/lepas sapih ternak kambing ditempatkan pada kandang kelompok dengan dipisah sesuai jenis kelamin untuk menghindari perkawinan dini.
- Pengelompokan kambing muda sampai siap kawin berdasarkan umur.
- Kambing dewasa ditempatkan di kandang koloni sesuai status reproduksi (dara siap kawin, dara bunting, induk bunting, induk tidak bunting/kering, induk proses perkawinan, jantan dewasa) dan kambing laktasi berdasarkan produksi susu / umur post partus .
- Pada pemeliharaan kambing perah dengan menggunakan kandang panggung.

## (2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, maka kandang dibersihkan dengan cara menyapu lantai kandang sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore hari. Lingkungan sekitar , tempat pakan dan minum dibersihkan dari sisa pakan, lumut kotoran, dan sisa rumput. Ternak laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan. Kambing jantan dewasa dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali seminggu.

## (3) Pemberian Pakan Ternak

### (a) Cempe

Cempe yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dengan menggunakan botol susu dan mulai hari ke-8 sampai 4 bulan mulai diberi susu secara bersama dengan menggunakan ember susu yang dilengkapi dengan dot. Umur 4 minggu/1 bulan dilatih diberi hijauan pakan ternak dan konsentrat dengan jumlah seperti pada Tabel 32.







Tabel 32. Pemberian Susu, Calfstater/Pollard, dan Hijauan Pada Cempe

| Umur          | Susu (lt/hr) | Pollard (kg/hr) | Konsentrat (kg/hr) | Rumput/Le gume (kg/hr) | Air       |
|---------------|--------------|-----------------|--------------------|------------------------|-----------|
| 8 hr - 1 bln  | 1,5          | -               | -                  | -                      | -         |
| 1 bln - 2 bln | 2,2          | 0,25            | -                  | 0,5                    | -         |
| 2 bln - 3 bln | 3            | 0,5             | -                  | 1                      | Adlibitum |
| 3 bln - 4 bln | 1,5          | 0,75            | -                  | 1,5                    | Adlibitum |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

(b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Kambing muda (4-6 bulan) diberi pakan konsentrat sebanyak 0,75 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 2 kg/ekor/hari. Air minum diberikan secara adlibitum

(c) Induk (Dewasa)

Kambing induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing induk diberi konsentrat sebanyak 1 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(d) Jantan (Dewasa)

Kambing jantan dewasa diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing jantan dewasa diberi konsentrat sebanyak 1,5 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(4) Penggembalaan

Agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitas kakinya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, maka ternak dilakukan exercise minimal 2 kali dalam seminggu dari pagi sampai siang di padang penggembalaan.

(5) Perkawinan



Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat kambing dara sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal berumur 10 bulan dengan berat badan minimal 30 kg. Ternak dara siap kawin dikumpulkan dengan pejantan pada satu kandang koloni sampai 2 bulan. Manajemen perkawinan induk post partus dikawinkan dengan 1 pejantan dalam satu kandang koloni (jumlah induk sebanyak 10 – 12 ekor).

(6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok kambing laktasi sesuai SOP pemerahan yang higienis dimesin pemerahan secara portable sebanyak 2 kali sehari. Pada Tahun 2020 waktu pemerahannya yaitu pagi hari pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore hari pukul 15.30 s.d. 18.00 WIB.

c) Kelahiran Kambing Perah

Kelahiran kambing perah pada Tahun 2020 sebanyak 290 ekor. Data rincian kelahiran kambing perah Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2020

| No | Bulan     | Kambing PE |    | Jumlah Kelahiran Kambing PE | Kambing Saanen |     | Jumlah Kelahiran Kambing Saanen | Total Kelahiran Ternak Kambing (ekor) |
|----|-----------|------------|----|-----------------------------|----------------|-----|---------------------------------|---------------------------------------|
|    |           | ♂          | ♀  |                             | ♂              | ♀   |                                 |                                       |
| 1  | Januari   | 1          | 5  | 6                           | 41             | 50  | 91                              | 97                                    |
| 2  | Februari  | 1          | 0  | 1                           | 18             | 10  | 28                              | 29                                    |
| 3  | Maret     | 5          | 2  | 7                           | 32             | 32  | 64                              | 71                                    |
| 4  | April     | 1          | 2  | 3                           | 3              | 3   | 6                               | 9                                     |
| 5  | Mei       | 1          | 1  | 2                           | 3              | 5   | 8                               | 10                                    |
| 6  | Juni      | 3          | 1  | 4                           | 7              | 5   | 12                              | 16                                    |
| 7  | Juli      | 2          | 2  | 4                           | 2              | 1   | 3                               | 7                                     |
| 8  | Agustus   | 4          | 5  | 9                           | 7              | 4   | 11                              | 20                                    |
| 9  | September | 0          | 5  | 5                           | 1              | 7   | 8                               | 13                                    |
| 10 | Oktober   | 0          | 3  | 3                           | 0              | 0   | 0                               | 3                                     |
| 11 | November  | 1          | 1  | 2                           | 2              | 1   | 3                               | 5                                     |
| 12 | Desember  | 0          | 3  | 3                           | 6              | 1   | 7                               | 10                                    |
|    | Jumlah    | 19         | 30 | 49                          | 122            | 119 | 241                             | 290                                   |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





Target kelahiran kambing perah pada tahun 2019 sebanyak 250 ekor, realisasinya sebesar 187 ekor, hal ini berarti kelahiran kambing tahun 2019 tidak mencapai target. Persentase kelahiran kambing perah tahun 2019 yaitu sebesar 74,80%. Tidak tercapainya target kelahiran kambing perah yaitu disebabkan oleh jumlah kambing betina produktif antara umur 2-6 tahun. Adalah sebanyak 93 ekor, dan produktivitas kambing yang umurnya diatas 4 tahun menurun dengan rata-rata *litter size* nya menjadi 1 sehingga kelahiran tidak dapat tercapai, serta seluruh produksi susu dimanfaatkan untuk pemeliharaan anakan kambing perah.

#### d) Produksi Bibit Kambing Perah

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit kambing perah yang dikelola dengan langkah perkawinan secara alami (kawin alam) dan optimalisasi sumber daya ternak.

Ternak yang dinyatakan sebagai bibit adalah ternak yang baru lahir dengan kondisi sehat dan tidak cacat. Total produksi bibit kambing perah pada Tahun 2020 sebanyak 290 ekor. Target produksi bibit kambing perah pada Tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan produksi bibit kambing perah pada Tahun 2019 yang berjumlah 171 ekor. Rincian Produksi bibit kambing perah dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2020

| No | Bulan     | Produksi Bibit (Ekor) |        |              |
|----|-----------|-----------------------|--------|--------------|
|    |           | Jantan                | Betina | Total (ekor) |
| 1  | Januari   | 42                    | 55     | 97           |
| 2  | Februari  | 19                    | 10     | 29           |
| 3  | Maret     | 37                    | 34     | 71           |
| 4  | April     | 4                     | 5      | 9            |
| 5  | Mei       | 4                     | 6      | 10           |
| 6  | Juni      | 10                    | 6      | 16           |
| 7  | Juli      | 4                     | 3      | 7            |
| 8  | Agustus   | 11                    | 9      | 20           |
| 9  | September | 1                     | 12     | 13           |
| 10 | Oktober   | 0                     | 3      | 3            |
| 11 | November  | 3                     | 2      | 5            |





|               |          |            |            |            |
|---------------|----------|------------|------------|------------|
| 12            | Desember | 6          | 4          | 10         |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>141</b> | <b>149</b> | <b>290</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### e) Pengukuran dan Penimbangan

Pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui performa bibit kambing perah dari sejak lahir sampai dengan umur 12 bulan. Kegiatan penimbangan dan pengukuran ternak dilakukan oleh tim fungsional Pengawas Bibit Ternak. Data pengukuran dan penimbangan ternak kambing perah pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 35.

Tabel 35. Rataan hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2020

| No | Uraian umur | Jenis Kelamin | Hasil Pengukuran |    |      |      |           |
|----|-------------|---------------|------------------|----|------|------|-----------|
|    |             |               | BB               | LD | PB   | TB   | L.Scrotum |
| 1  | 1 bulan     | Btn           | 6,26             | 43 | 40,4 | 43,1 |           |
|    |             | Jtn           | 6,58             | 44 | 44   | 45   | 6         |
| 2  | 2 bulan     | Btn           | 13,12            | 55 | 49   | 49   |           |
|    |             | Jtn           | 14,79            | 55 | 48   | 51   | 65        |
| 3  | 3 bulan     | Btn           | 17,28            | 56 | 49   | 53   |           |
|    |             | Jtn           | 19,66            | 61 | 53   | 54   | 17        |
| 4  | 4 bulan     | Btn           | 16,90            | 65 | 51   | 50   |           |
|    |             | Jtn           | 18,09            | 61 | 53   | 50   | 17        |
| 5  | 5 bulan     | Btn           | 20,84            | 69 | 50   | 52   |           |
|    |             | Jtn           | 18,85            | 62 | 53   | 52   | 17        |
| 6  | 6 bulan     | Btn           | 21,65            | 69 | 54   | 55   |           |
|    |             | Jtn           | 19,79            | 62 | 50   | 56   | 17        |
| 7  | 7 bulan     | Btn           | 22,07            | 69 | 56   | 57   |           |
|    |             | Jtn           | 23,51            | 68 | 51   | 62   | 22        |
| 8  | 8 bulan     | Btn           | 28,03            | 77 | 56   | 63   |           |
|    |             | Jtn           | 23,94            | 70 | 54   | 62   | 23        |
| 9  | 9 bulan     | Btn           | 29,58            | 78 | 58   | 63   |           |
|    |             | Jtn           | 24,85            | 78 | 58   | 62   | 23        |
| 10 | 10 bulan    | Btn           | 27,53            | 73 | 61   | 60   |           |
|    |             | Jtn           | 26,62            | 78 | 61   | 62   | 23        |
| 11 | 11 bulan    | Btn           | 27,12            | 71 | 63   | 61   |           |
|    |             | Jtn           | 27,94            | 79 | 62   | 62   | 23        |
| 12 | 12 bulan    | Btn           | 27,45            | 71 | 58   | 62   |           |
|    |             | Jtn           | 29,81            | 80 | 67   | 63   | 25        |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020





#### f) Produksi Susu Kambing

Produksi susu secara individual dicatat. Susu dari kambing yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk cempe disediakan sesuai kebutuhan. Pada Tahun 2020 produksi susu kambing yang tercatat hanya susu Kambing Saanen, untuk susu Kambing PE langsung disusui ke cempe. Pada Tahun 2020 ini produksi susu kambing dicapai sebesar 11.381,75 liter. Produksi susu tertinggi Tahun 2020 tercapai pada bulan Desember 2020 dengan produksi 2.500,10 liter dengan rata-rata 1,04 liter/ekor/hari. Jumlah susu Kambing Saanen yang disetorkan ke Seksi Pemasaran pada Tahun 2020 sebanyak 2.036 liter. Data produksi susu Kambing Saanen Tahun 2020 tersaji pada Tabel 36.

Tabel 36. Produksi Susu Kambing Tahun 2020

| NO | BULAN     | JML PRODUKSI | PEMAKAIAN |                |       |           |          | STOK DI FARM | DISTRIB USI KE PI |
|----|-----------|--------------|-----------|----------------|-------|-----------|----------|--------------|-------------------|
|    |           |              | PEDET     | PENGUJIAN /LAB | RUSAK | LAIN-LAIN | JUMLAH   |              |                   |
| 1  | Januari   | 661,25       | 653,75    | 7,50           | -     | -         | 661,25   | -            | -                 |
| 2  | Februari  | 882,45       | 787,40    | 17,05          | -     | -         | 804,45   | 78           | -                 |
| 3  | Maret     | 772,50       | 616,75    | 16,75          | -     | -         | 633,50   | 24           | 193               |
| 4  | April     | 496,70       | 350,25    | 14,45          | -     | -         | 364,70   | 41           | 115               |
| 5  | Mei       | 715,20       | 266,05    | 19,15          | -     | -         | 285,20   | 85           | 386               |
| 6  | Juni      | 656,50       | 245,05    | 18,45          | -     | -         | 263,50   | 57           | 421               |
| 7  | Juli      | 624,00       | 334,55    | 18,45          | -     | -         | 353,00   | 37           | 291               |
| 8  | Agustus   | 590,05       | 483,25    | 14,80          | -     | -         | 498,05   | 2            | 127               |
| 9  | September | 477,25       | 459,95    | 17,30          | -     | -         | 477,25   | 0            | 2                 |
| 10 | Oktober   | 1.248,80     | 1.229,40  | 19,40          | -     | -         | 1.248,80 | 0            | 0                 |
| 11 | November  | 1.756,95     | 1.313,75  | 19,20          | -     | -         | 1.332,95 | 163          | 261               |
| 12 | Desember  | 2.500,10     | 1.523,40  | 20,70          | -     | -         | 1.544,10 | 873          | 246               |
|    | Jumlah    | 11.381,75    | 8.263,55  | 203,2          | -     | -         | 8.466,75 |              | 2.042             |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity yang telah dilaksanakan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan





kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan kaki sebelum masuk kandang. Setiap hari dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh.

#### **h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak**

##### **(1) Inventarisasi**

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak.

##### **(2) Pengamanan Ternak**

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang, kambing yang ada di farm secara rutin setiap hari. Lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.

#### **2) Pemuliaan Ternak Kambing Perah**

##### **a) Rekording**

Setiap cempe yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai Akte Kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.

##### **b) Program Breeding**

Perkawinan pada kambing perah yang dilaksanakan di Balai menggunakan perkawinan alami yaitu dengan mengelompokkan betina/induk yang siap dikawinkan dengan pejantan dalam satu kandang koloni selama 2 bulan.







Stok *frozen semen* kambing perah yaitu Seno/200707 dari BIB Lembang masih belum digunakan, inseminasi buatan pada kambing perah di BBPTUHPT Baturraden masih belum dilakukan.

### c) Body Condition Scoring (BCS)

**BCS** adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada kambing perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit kambing perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat:

1. Beranak (postpartus)
2. Setelah beranak (1 bulan postpartus)
3. Dikawinkan (2 bulan postpartus)
4. Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan postpartus)
5. Periode laktasi (6 bulan postpartus)
6. Periode kering (1-2 bulan prepartus)

Tabel 37. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2020

| No | Periode Fisiologis                                | Standar BCS | Nilai Rata-Rata BCS | Keterangan |
|----|---------------------------------------------------|-------------|---------------------|------------|
| 1  | Beranak (post partus)                             | 3,25 – 3,75 | 3,25                | Standar    |
| 2  | Setelah beranak (1 bulan post partus)             | 3,00 – 3,50 | 3,01                | Standar    |
| 3  | Dikawinkan (2 bulan post partus)                  | 2,75 – 3,25 | 2,93                | Standar    |
| 4  | Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus) | 3,00 – 3,50 | 3,00                | Standar    |
| 5  | Periode laktasi (6 bulan post partus)             | 3,25 – 3,75 | 3,25                | Standar    |
| 6  | Periode kering (1-2 bulan pre partus)             | 3,50 – 4,00 | 3,50                | Standar    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Tabel 38. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2020

| No | Periode Fisiologis                    | Standar BCS | Nilai Rata-Rata BCS | Keterangan |
|----|---------------------------------------|-------------|---------------------|------------|
| 1  | Beranak (post partus)                 | 3,25 – 3,75 | 3,25                | Standar    |
| 2  | Setelah beranak (1 bulan post partus) | 3,00 – 3,50 | 3,00                | Standar    |



|   |                                                   |             |      |         |
|---|---------------------------------------------------|-------------|------|---------|
| 3 | Dikawinkan (2 bulan post partus)                  | 2,75 – 3,25 | 2,76 | Standar |
| 4 | Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus) | 3,00 – 3,50 | 3,00 | Standar |
| 5 | Periode laktasi (6 bulan post partus)             | 3,25 – 3,75 | 3,25 | Standar |
| 6 | Periode kering (1-2 bulan pre partus)             | 3,50 – 4,00 | 3,50 | Standar |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### 3) Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

#### a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah:

##### (1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan kambing dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance Tahun 2020 bekerjasama dengan Balai besar Veteriner Wates dilaksanakan di Bulan April 2020.

##### 2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :







- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun teman sekandangannya.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
  - (a) keadaan umum
  - (b) bulu dan kulit
  - (c) temperature tubuh
  - (d) frekuensi pernapasan
  - (e) frekuensi pulsus
  - (f) selaput lendir
  - (g) susunan urat syaraf
  - (h) susunan alat pernapasan
  - (i) susunan alat pencernaan
  - (j) alat peredaran darah
  - (k) anggota gerak.
- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

### **(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis**

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua kambing laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis.

### **(5) Pengobatan cacing**

Pengobatan cacing Tahun 2020 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan





pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Pada Tahun 2020 dilakukan pengobatan cacing 3 kali dalam setahun.

#### **(5) Pengobatan Ektoparasit**

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus ringworm/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

#### **(6) Perawatan Kuku**

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan gunting dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata membentuk tampilan kuku aslinya, sehingga berat badan kambing terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku serta mencegah adanya infeksi /luka akibat kuku yang tidak simetris sesuai bentuk aslinya.

#### **(7) Pemotongan Tanduk**

Pemotongan tanduk menggunakan alat Solder. Paska pemotongan tanduk dilakukan pengolesan PK (Permanganat Kalium) dan injeksi vitamin.

#### **(8) Pemeriksaan Pasca Mati**

Pemeriksaan pasca mati / bedah bangkai dilakukan oleh tim Medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.







## b. Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada Tahun 2020 meliputi perkawinan, pemeriksaan kebuntingan (PKB), Pertolongan kelahiran, Pemeriksaan reproduksi/sterility control, dan pengeringan.

### (1) Perkawinan Kambing Perah (Kawin Alam)

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2020 adalah dengan kawin alam. Perkawinan dengan mengelompokkan ternak betina yang siap dikawinkan dengan pejantan, dengan waktu perkawinan selama 2 bulan. Tabel perkawinan pada kambing perah Tahun 2020 tersaji pada Tabel 37.

Penentuan waktu perkawinan sebagai berikut

1. Ternak dara yang sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal umur 10 bulan atau berat badan lebih dari 35 kg maka dikelompokkan dalam satu kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang sudah disipkan dan diyakinkan tidak seapak dan seibu untuk menghindari inbreeding dengan perbandingan 10 – 12 ekor betina dengan 1 ekor pejantan.
2. Induk yang sudah siap kawin (2 bulan post partus) dikelompokkan dalam kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang tersedia.

Tabel 39. Jumlah perkawinan di Farm Kambing Perah

| NO | BULAN     | JUMLAH KAWIN ALAM |        | JUMLAH |
|----|-----------|-------------------|--------|--------|
|    |           | PE                | SAANEN |        |
| 1  | Januari   | 16                | 16     | 32     |
| 2  | Febuari   | 25                | 50     | 75     |
| 3  | Maret     | 5                 | 39     | 44     |
| 4  | April     | 0                 | 77     | 77     |
| 5  | Mei       | 111               | 88     | 199    |
| 6  | Juni      | 6                 | 18     | 24     |
| 7  | Juli      | 23                | 30     | 53     |
| 8  | Agustus   | 0                 | 58     | 58     |
| 9  | September | 0                 | 54     | 54     |
| 10 | Oktober   | 8                 | 26     | 34     |
| 11 | November  | 0                 | 54     | 54     |





|    |               |            |            |            |
|----|---------------|------------|------------|------------|
| 12 | Desember      | 0          | 33         | 33         |
|    | <b>JUMLAH</b> | <b>194</b> | <b>543</b> | <b>737</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

## (2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Kambing Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode alat USG. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari atau 2 bulan ternak setelah selesai program perkawinan. Hasil kegiatan PKB kambing perah pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 40

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2020

| NO | BULAN         | JUMLAH PKB |            |           |
|----|---------------|------------|------------|-----------|
|    |               | (+)        | (-)        | (±)       |
| 1  | JANUARI       | 4          | 2          | 1         |
| 2  | FEBUARI       | 12         | 6          | 0         |
| 3  | MARET         | 31         | 3          | 3         |
| 4  | APRIL         | 56         | 13         | 1         |
| 5  | MEI           | 89         | 17         | 18        |
| 6  | JUNI          | 12         | 9          | 2         |
| 7  | JULI          | 39         | 22         | 0         |
| 8  | AGUSTUS       | 28         | 37         | 0         |
| 9  | SEPTEMBER     | 63         | 42         | 2         |
| 10 | OKTOBER       | 36         | 35         | 0         |
| 11 | NOVEMBER      | 117        | 39         | 2         |
| 12 | DESEMBER      | 140        | 2          | 0         |
|    | <b>JUMLAH</b> | <b>627</b> | <b>227</b> | <b>29</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

## (3) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran. Bertujuan untuk menyelamatkan cewe dan mempertahankan kesehatan induk. Jumlah kelahiran dan rata-rata berat lahir hidup Tahun 2020 tersaji pada tabel 41.





Tabel 41. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Kambing PE tahun 2020

| No | Bulan     | Kambing PE |               |    |               | Jumlah |
|----|-----------|------------|---------------|----|---------------|--------|
|    |           | ♂          | rata-rata BBL | ♀  | rata-rata BBL |        |
| 1  | Januari   | 1          | 3.20          | 5  | 3.00          | 6      |
| 2  | Febuari   | 1          | 3.80          | 0  | -             | 1      |
| 3  | Maret     | 5          | 3.20          | 2  | 3.00          | 7      |
| 4  | April     | 1          | 2.50          | 2  | 3.05          | 3      |
| 5  | Mei       | 1          | 2.00          | 1  | 1.80          | 2      |
| 6  | Juni      | 3          | 2.63          | 1  | 2.50          | 4      |
| 7  | Juli      | 2          | 2.50          | 2  | 2.75          | 4      |
| 8  | Agustus   | 4          | 3.08          | 5  | 3.24          | 9      |
| 9  | September | 0          | -             | 5  | 2.26          | 5      |
| 10 | Oktober   | 0          | -             | 3  | 2.33          | 3      |
| 11 | November  | 1          | 2.00          | 1  | 1.50          | 2      |
| 12 | Desember  | 0          |               | 3  | 2.30          | 3      |
|    | Jumlah    | 19         | 2.77          | 30 | 2.52          | 49     |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Tabel 42. Jumlah dan Rata-Rata Berat Lahir Kambing Saanen tahun 2020

| No | Bulan     | Kambing Saanen |               |     |               | Jumlah |
|----|-----------|----------------|---------------|-----|---------------|--------|
|    |           | ♂              | rata-rata BBL | ♀   | rata-rata BBL |        |
| 1  | Januari   | 41             | 2.89          | 50  | 2.51          | 91     |
| 2  | Febuari   | 18             | 3.01          | 10  | 2.76          | 28     |
| 3  | Maret     | 32             | 3.34          | 32  | 2.87          | 64     |
| 4  | April     | 3              | 3.50          | 3   | 3.17          | 6      |
| 5  | Mei       | 3              | 3.00          | 5   | 2.60          | 8      |
| 6  | Juni      | 7              | 3.17          | 5   | 3.00          | 12     |
| 7  | Juli      | 2              | 3.10          | 1   | 3.70          | 3      |
| 8  | Agustus   | 7              | 2.75          | 4   | 2.48          | 11     |
| 9  | September | 1              | 1.50          | 7   | 2.39          | 8      |
| 10 | Oktober   | 0              | -             | 0   | -             | 0      |
| 11 | November  | 2              | 2.00          | 1   | 1.60          | 3      |
| 12 | Desember  | 6              | 4.95          | 1   | 3.50          | 7      |
|    | Jumlah    | 122            | 3.02          | 119 | 2.78          | 241    |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### (4) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambing istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Pengeringan dilakukan pada kambing induk





laktasi yang sudah bunting umur 3,5 bulan dan kambing laktasi sudah 150 hari laktasi, atau kambing sakit.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara “pemerahan berselang kombinasi penghentian pemberian konsentrat dengan tiba-tiba”. Cara ini paling efektif dan memperkecil timbulnya gangguan kesehatan pada ambing. Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara *intra mammary*.

### c. Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

#### (1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

##### (a) Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

##### (b) Uji Bau, susu yang normal bau susu

##### (c) Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang kurang normal mudah sekali





berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan kambing.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

## (2) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat "*milk analysis*" yang sangat bermanfaat dalam pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan.

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Kambing Perah Tahun 2020

| NO | BULAN     | KAMBING PERAH |        |      |      |      |
|----|-----------|---------------|--------|------|------|------|
|    |           | LEMAK         | BJ     | LAKT | BKTL | PROT |
| 1  | Januari   | 4.32          | 1.0209 | 2.81 | 6.32 | 2.97 |
| 2  | Februari  | 4.63          | 1.0211 | 2.85 | 6.37 | 2.95 |
| 3  | Maret     | 3.71          | 1.0215 | 2.81 | 6.25 | 2.96 |
| 4  | April     | 3.74          | 1.0213 | 2.77 | 6.17 | 2.92 |
| 5  | Mei       | 3.12          | 1.0200 | 2.57 | 5.72 | 2.72 |
| 6  | Juni      | 3.11          | 1.0204 | 2.62 | 5.84 | 2.77 |
| 7  | Juli      | 3.09          | 1.0208 | 2.69 | 5.93 | 2.80 |
| 8  | Agustus   | 3.09          | 1.0215 | 2.75 | 6.12 | 2.90 |
| 9  | September | 3.37          | 1.0226 | 2.90 | 6.46 | 3.07 |



|    |                  |             |               |             |             |             |
|----|------------------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
| 10 | Oktober          | 3.37        | 1.0210        | 2.71        | 6.03        | 2.86        |
| 11 | November         | 2.53        | 1.0210        | 2.62        | 5.84        | 2.77        |
| 12 | Desember         | 2.53        | 1.0218        | 2.71        | 6.03        | 2.86        |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>3.38</b> | <b>1.0212</b> | <b>2.73</b> | <b>6.09</b> | <b>2.88</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### (3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan *waterbath* dan *lovibond*. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

Tabel 44. Hasil Uji Rezasurin Susu Kambing Tahun 2020

| NO | BULAN              | STANDAR  | SUSU KAMBING |
|----|--------------------|----------|--------------|
| 1  | Januari            | 4        | 5            |
| 2  | Februari           | 4        | 5.25         |
| 3  | Maret              | 4        | 4.18         |
| 4  | April              | 4        | 5.02         |
| 5  | Mei                | 4        | 5.13         |
| 6  | Juni               | 4        | 4.82         |
| 7  | Juli               | 4        | 4.82         |
| 8  | Agustus            | 4        | 5.02         |
| 9  | September          | 4        | 4.79         |
| 10 | Oktober            | 4        | 4.79         |
| 11 | November           | 4        | 4.95         |
| 12 | Desember           | 4        | 4.88         |
|    | <b>Rata – rata</b> | <b>4</b> | <b>4,89</b>  |

### (4) Pemeriksaan Parasit

Jika ada kambing yang terindikasi menderita cacingan dan coccidiosis (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fecesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang kambing dan dilakukan program pencegahan.

## 2. SEKSI SARANA DAN PRASARANA TEKNIS





**a. Tugas Pokok**

Prasarana dan Sarana Teknis merupakan salah satu seksi dari Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak di BBPTUHPT Baturraden, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Seksi Prasarana dan Sarana Teknis di BBPTUHPT Baturraden memiliki tugas pokok melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, perawatan kebun hijauan pakan ternak, dan pemenuhan kebutuhan pakan ternak, baik secara kualitas maupun secara kuantitas, sehingga diharapkan dengan adanya seksi ini dapat mendukung Visi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden untuk mewujudkan institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit unggul sapi perah, kambing perah, dan hijauan pakan ternak yang berkualitas berdaya saing dan berkelanjutan.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

**1. Pengelolaan Prasarana dan Sarana Teknis**

**a. Perbaikan Prasarana dan Sarana Teknis**

Kerusakan peralatan sarana dan prasarana teknis pada Tahun 2020 yaitu :

- Farm Tegalsari:
  1. Perbaikan rantai konveyor jaylor dan dudukan sepi.
  2. Mempersiapkan traktor jaylor untuk di servis dan ditera timbangannya.
  3. Perbaikan jaringan listrik untuk alat uji susu.
  4. Perbaikan pintu kandang E2 dan kandang E yang rusak.
  5. Perbaikan jaringan listrik lampu taman kantor, dan mengganti lampu jalan serta memasang lampu sebelah gedung pertemuan.
  6. Perbaikan jaringan air kandang freestall dan jaringan listrik kantor gedung D.



7. Perbaikan jaringan air kandang E dan E1, serta perbaikan jaringan air milking parlour.
- Farm Limpakuwus:
  1. Memperbaiki dan mengganti laher konveyor jaylor.
  2. Perbaikan rantai konveyor jaylor.
  3. Memperbaiki serta mengelas rumah tenda tutup mesin implekor.
  4. Perbaikan jaringan listrik untuk ruang silase.
- Farm Manggala:
  1. Perbaikan chopper.
- Farm Kambing Perah:

Perbaikan jaringan listrik lampu kandang kambing

**b. Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Teknis**

1. Ruangan genset digunakan untuk menyimpan genset agar aman baik bagi benda tersebut maupun bagi petugas.
2. Pipa jaringan air digunakan untuk mengalirkan air dari penampungan air ke tempat yang dituju.
3. Torn tangki difungsikan untuk menampung air dari sumber air.
4. Timbangan pedet digunakan untuk mengukur bobot pedet dari lahir dan pertumbuhan ternak tersebut sebulan sekali.
5. Traktor digunakan untuk mengolah lahan HPT.
6. Genset digunakan sebagai alternatif ketika terjadi pemadaman aliran listrik dari PLN, sehingga kegiatan di farm yang berkaitan dengan listrik tetap berjalan.
7. Milking parlour digunakan untuk pemerah susu sapi
8. Choper difungsikan untuk memotong/mencacah rumput menjadi bagian yang lebih kecil. Rumput yang sudah tercacah akan didistribusi ke kandang menggunakan jaylor, karena pemberian konsentrat sudah terpisah.







## 2. Kebutuhan Pakan

Rata – rata kebutuhan Pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden per hari meliputi: 45.000 Kg rumput, 5.880 Kg Konsentrat. Kebutuhan pakan tersebut diberikan untuk rata- rata populasi ternak sapi perah sejumlah 1.100 ekor dan kambing perah 500 ekor.

## 3. Luasan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Luasan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di BBPTUHPT Baturraden yang dipergunakan untuk padang gembala, kebun rumput, dan kebun leguminosa sebagai berikut:

- Padang gembala terdiri dari Farm Manggala 45 Ha, Farm Limpakuwus 18 Ha, dan Farm Tegalsari 3 Ha.
- Kebun rumput terdiri dari Farm Manggala 17 Ha, Farm limpakuwus seluas 49 Ha, dan Farm Tegalsari 15 Ha.
- Kebun legume terdiri dari Farm Manggala 10 Ha, Farm Limpakuwus 8 Ha, Farm Tegalsari 2 Ha, dan kebun di Munggangsari 6 Ha.

## 4. Penyediaan Pakan Konsentrat

Stok awal bahan pakan konsentrat pada Tahun 2020 sebanyak 257.750 Kg. Pengadaan pakan konsentrat selama Tahun 2020 sebanyak 2.496.140 Kg. Penggunaan bahan konsentrat selama tahun 2020 sebanyak 2.541.610 Kg, atau rata-rata penggunaan per hari sejumlah 6.963 Kg. Dari data tersebut maka dapat diketahui stok akhir konsentrat Tahun 2020 adalah 212.280 Kg. Data Pakan Konsentrat Pada Tahun 2020 tersaji pada tabel 45.

Tabel 45. Bahan Pakan Konsentrat dan Konsentrat Pada Tahun 2020

| No | Jenis Bahan Pakan  | Stok Awal Tahun 2020 (kg) | Pengadaan (kg) | Jumlah Bahan (kg) | Pemakaian (kg) | Stok Akhir Tahun 2020 (kg) |
|----|--------------------|---------------------------|----------------|-------------------|----------------|----------------------------|
| 1  | Mineral            | 200                       | -              | 200               | 200            | -                          |
| 2  | Konsentrat Laktasi | 131,950                   | 1,000,000      | 1,131,950         | 1,039,600      | 92,350                     |
| 2  | Konsentrat Dara    | 46,950                    | 602,250        | 649,200           | 582,150        | 67,050                     |
| 3  | Konsentrat Pedet   | 26,650                    | 36,500         | 63,150            | 53,150         | 10,000                     |
| 4  | Calfstater         | 11,850                    | 36,500         | 48,350            | 39,700         | 8,650                      |







|    |                        |                |                  |                  |                  |                |
|----|------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
| 5  | Konsentrat Kambing     | 30,450         | 182,500          | 212,950          | 185,250          | 27,700         |
| 6  | Indigofera             | 6,700          | -                | 6,700            | 6,700            | -              |
| 6  | Pelet Indigofera       | 3,000          | 30,350           | 33,350           | 33,350           | -              |
| 7  | Hay Indigofera         | -              | 20,000           | 20,000           | 20,000           | -              |
| 8  | Kons Protealis R       | -              | 18,300           | 18,300           | 18,300           | -              |
| 9  | Konsentrat Protealis M | -              | 18,000           | 18,000           | 18,000           | -              |
| 10 | Bungkil Kedelai        | -              | 25,000           | 25,000           | 25,000           | -              |
| 11 | Fenzamix Ruminan SP    | -              | 1,450            | 1,450            | 1,250            | 200            |
| 12 | Fenzamix Ruminan KMB   | -              | 330              | 330              | 330              | -              |
| 13 | Hay                    | -              | 496,960          | 496,960          | 490,630          | 6,330          |
| 14 | Pollard                | -              | 28,000           | 28,000           | 28,000           | -              |
|    | <b>Jumlah</b>          | <b>257,750</b> | <b>2,496,140</b> | <b>2,753,890</b> | <b>2,541,610</b> | <b>212,280</b> |

## 5. Pemangkasan Rumput

Jenis rumput yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden terbagi atas rumput *kinggrass* dan odot. Total pemangkasan rumput *kinggrass* Tahun 2020 adalah 16.260.342 Kg atau sekitar 44.548,88 Kg/hari. Produktivitas King Grass Tahun 2020 mencapai 46.982,44 Kg/Ha dengan rata-rata umur pangkas rata-rata 57 HST. Produksi *kinggrass* pada Tahun 2020 mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya. Data Produksi King Grass Pada Tahun 2020 terlihat pada Tabel 46.

Tabel 46. Produktivitas King Grass Tahun 2020

| No | Bulan    | Produksi King Grass (Kg) | Luas Lahan (Ha) | Produktivitas (Kg/Ha) |
|----|----------|--------------------------|-----------------|-----------------------|
| 1  | Januari  | 1,417,281                | 21.91           | 64,692.40             |
| 2  | Februari | 1,355,767                | 25.64           | 52,877.03             |
| 3  | Mei      | 1,615,987                | 29.07           | 55,589.51             |
| 4  | April    | 1,570,411                | 35.84           | 43,817.27             |
| 5  | Mei      | 1,493,508                | 23.92           | 62,437.63             |
| 6  | Juni     | 1,349,295                | 30.34           | 44,472.48             |
| 7  | Juli     | 1,311,399                | 29.20           | 44,910.92             |
| 8  | Agustus  | 1,210,083                | 29.36           | 41,215.36             |





|    |              |                   |               |                  |
|----|--------------|-------------------|---------------|------------------|
| 9  | September    | 1,202,267         | 28.38         | 42,363.18        |
| 10 | Oktober      | 1,327,781         | 29.27         | 45,363.20        |
| 11 | November     | 1,152,765         | 31.48         | 36,623.62        |
| 12 | Desember     | 1,253,798         | 31.69         | 39,564.47        |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>16,260,342</b> | <b>346.09</b> | <b>46,982.44</b> |

Total pemangkasan rumput odot Tahun 2020 adalah 1.191.404 Kg atau 3.264,12 Kg/hari. Produksi rumput odot pada Tahun 2020 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Data Produksi rumput odot pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 47.

Tabel 47. Produktivitas Rumput Odot Tahun 2020

| No | Bulan        | Produksi Rumput Odot (Kg) | Luas Lahan (Ha) | Produktivitas (Kg/Ha) |
|----|--------------|---------------------------|-----------------|-----------------------|
| 1  | Januari      | 90,100                    | 2.78            | 32,410.07             |
| 2  | Februari     | 91,000                    | 2.91            | 31,271.48             |
| 3  | Mei          | 101,624                   | 2.75            | 36,954.18             |
| 4  | April        | 116,855                   | 3.80            | 30,751.32             |
| 5  | Mei          | 109,500                   | 3.62            | 30,248.62             |
| 6  | Juni         | 73,895                    | 2.50            | 29,558.00             |
| 7  | Juli         | 116,050                   | 3.88            | 29,909.79             |
| 8  | Agustus      | 89,720                    | 3.40            | 26,388.24             |
| 9  | September    | 99,250                    | 3.32            | 29,939.67             |
| 10 | Oktober      | 94,270                    | 3.11            | 30,311.90             |
| 11 | November     | 86,950                    | 3.05            | 28,508.20             |
| 12 | Desember     | 122,190                   | 4.26            | 28,683.10             |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>1,191,404</b>          | <b>39.38</b>    | <b>30,257.88</b>      |

## 6. Pemangkasan Legume

Total produksi legume Tahun 2020 meliputi 811.448 Kg, dengan rincian yaitu glirisidia 353.486 Kg, Kaliandra 216.372 Kg, dan



Indigofera 240.720 Kg. Produktivitas tanaman legume pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 48.

Tabel 48. Produktivitas Legume Tahun 2020

| No    | Bulan     | Gliricidia    |        |                        | Kaliandra     |        |                        | Indigofera    |         |                        |
|-------|-----------|---------------|--------|------------------------|---------------|--------|------------------------|---------------|---------|------------------------|
|       |           | Produksi (Kg) | Jumlah | Produktivitas (kg/phn) | Produksi (Kg) | Jumlah | Produktivitas (kg/phn) | Produksi (Kg) | Jumlah  | Produktivitas (kg/phn) |
| 1     | Januari   | 30,240        | 7,519  | 4.02                   | 12,135        | 3,107  | 3.91                   | 29,295        | 9,194   | 3.19                   |
| 2     | Februari  | 35,660        | 8,726  | 4.09                   | 17,794        | 4,242  | 4.19                   | 31,650        | 10,280  | 3.08                   |
| 3     | Maret     | 49,995        | 12,031 | 4.16                   | 30,566        | 16,357 | 1.87                   | 34,695        | 11,080  | 3.13                   |
| 4     | April     | 33,800        | 8,881  | 3.81                   | 19,292        | 8,420  | 2.29                   | 22,223        | 8,859   | 2.51                   |
| 5     | Mei       | 25,475        | 8,241  | 3.09                   | 8,310         | 2,155  | 3.86                   | 21,226        | 8,169   | 2.60                   |
| 6     | Juni      | 31,735        | 8,114  | 3.91                   | 24,120        | 8,327  | 2.90                   | 19,256        | 8,493   | 2.27                   |
| 7     | Juli      | 31,861        | 8,173  | 3.90                   | 18,645        | 4,776  | 3.90                   | 17,949        | 8,975   | 2.00                   |
| 8     | Agustus   | 16,780        | 4,609  | 3.64                   | 19,870        | 9,141  | 2.17                   | 10,751        | 6,634   | 1.62                   |
| 9     | September | 9,000         | 2,635  | 3.42                   | 25,620        | 10,005 | 2.56                   | 13,521        | 5,889   | 2.30                   |
| 10    | Oktober   | 10,240        | 3,828  | 2.68                   | 14,540        | 3,661  | 3.97                   | 16,746        | 8,514   | 1.97                   |
| 11    | November  | 38,240        | 7,231  | 5.29                   | 5,790         | 1,058  | 5.47                   | 15,099        | 9,163   | 1.65                   |
| 12    | Desember  | 40,460        | 9,419  | 4.30                   | 19,690        | 8,619  | 2.28                   | 8,309         | 5,685   | 1.46                   |
| TOTAL |           | 353,486       | 89,407 | 3.95                   | 216,372       | 79,868 | 2.71                   | 240,720       | 100,935 | 2.38                   |

## 7. Pakan Tambahan

Pemberian pakan untuk ternak pada Tahun 2020 selain pemberian rumput segar ternak juga diberikan beberapa pakan tambahan yang bersifat sebagai substitusi rumput pada saat musim kemarau, dimana pada saat itu produktivitas rumput cenderung menurun. Jenis pakan tambahan yang diberikan untuk ternak adalah ketebon jagung dan hay. Ketebon jagung dan hay yang digunakan merupakan pakan tambahan produksi dari luar lahan HPT.

## 8. Produksi bibit dan Benih HPT

Produksi bibit dan benih HPT selama Tahun 2020 meliputi :

- Benih Indigofera : 8.250 Gram
- Rumput Odor : 115.300 Stek/Pols
- Rumput BD : 4.000 Stek/Pols
- Rumput King Grass : 7.300 Stek/Pols







- e. Pakchong : 200 Stek/Pols
- f. Rumput Molato : 200 Stek/Pols

#### 9. Distribusi bibit dan Benih HPT

Total Distribusi bibit HPT selama Tahun 2020 baik itu yang dijual, dihibahkan maupun ditanam sendiri meliputi :

- 1. Benih Indigovera : 4.750 Gram
- 2. Bibit Indigovera : 4.860 Stek/Pols
- 3. Rumput Odot : 115.300 Stek/Pols
- 4. Rumput BD : 4.000 Stek/Pols
- 5. Rumput King Grass : 7.300 Stek/Pols
- 6. Rumput Pakchong : 200 Stek/Pols
- 7. Rumput Molato : 200 Stek/Pols

#### 9. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Kegiatan perawatan kebun rumput (HPT) yang dilaksanakan meliputi pengairan, pemupukan anorganik, pemupukan organik, dan pendangiran dan penyulaman. Pengairan rumput untuk Farm tegalsari berkisar 2.000 m<sup>2</sup> ketika musim kemarau dan ketika musim penghujan pengairan bisa dilaksanakan hingga 4.000 m<sup>2</sup>. Pengairan untuk Farm Limpakuwus pada saat musim penghujan rata-rata 3.200 m<sup>2</sup>, sedangkan untuk musim kemarau pengairan hanya bisa dilakukan untuk 800 m<sup>2</sup> lahan rumput. Pengairan dilaksanakan secara rutin setelah rumput berumur 15 hari setelah pangkas. Kegiatan pemupukan anorganik dilakukan secara rutin secara swadaya oleh petugas pemupukan. Pemupukan anorganik dilaksanakan setelah rumput berumur 21 hari setelah pangkas. Pendangiran kebun rumput pada Tahun 2020 seluas 52,36 Ha. Kegiatan Perawatan kebun rumput ini dilaksanakan secara swakelola.





#### 10. Perawatan Padang Gembala

Kegiatan perawatan padang gembala meliputi kegiatan : pembersihan sisa HPT; pembuangan bonggol; pembersihan semak, bebatuan, dan pencangkulan; pengambilan bibit dan penanaman; serta renovasi lahan.

Luasan kegiatan perawatan di padang gembala yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020 meliputi :

- a. Pembersihan semak, bebatuan dan pencangkulan seluas 63,4 Ha.
- b. Renovasi padang gembala seluas 3,14 Ha.

#### 11. Perawatan Kebun Legume

Kegiatan perawatan kebun legume meliputi pemupukan, pendangiran, serta penyemprotan herbisida

### C. BIDANG PEMASARAN DAN INFORMASI

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, **Bidang Pemasaran dan Informasi** mempunyai tugas melaksanakan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pemasaran dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Penyiapan kerjasama kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;







- Pelaksanaan penyebarluasan informasi dan diseminasi kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya.

## 1. SEKSI PEMASARAN

Selama tahun 2020 Seksi Pemasaran sebesar melaksanakan distribusi ternak, susu dan hijauan pakan ternak dan layanan lainnya sebagai berikut:

### 1). Pemasaran dan Distribusi Ternak

Pelaksanaan distribusi bibit sapi perah dan kambing perah berdasarkan surat permintaan pembelian dari peternak/keompok ternak/perusahaan/ instansi pemerintah. Jumlah ternak yang didistribusi di perhitungkan berdasarkan kemampuan stok bibit, kebutuhan untuk peremajaan dan permintaan pembelian. Pemasaran dan distribusi ternak selama tahun 2020 terdiri dari ternak sapi perah dan kambing perah. Pemasaran dan distribusi ternak sapi perah sebagaimana tabel 49 dan Pemasaran dan distribusi ternak kambing perah sebagaimana tabel 50.

Tabel 49. Pemasaran Dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2020

| Bulan     | Penjualan    |    |                         |     |               |                  |               | Hibah Bibit (Ekor) |   | Jumlah (ekor) |
|-----------|--------------|----|-------------------------|-----|---------------|------------------|---------------|--------------------|---|---------------|
|           | Bibit (Ekor) |    | Non Bibit/ Afkir (Ekor) |     | Jumlah (Ekor) | Total Harga (Rp) |               |                    |   |               |
|           | J            | B  | J                       | B   | J             | B                |               | J                  | B |               |
| JANUARI   | -            | 2  | -                       | 5   | -             | 7                | 53,084,000    | -                  | - | 7             |
| FEBRUARI  | 14           | 20 | -                       | 3   | 14            | 23               | 302,008,000   | -                  | - | 37            |
| MARET     | -            | 11 | -                       | 2   | 0             | 13               | 192,761,000   | -                  | - | 13            |
| APRIL     | -            | 5  | -                       | 3   | -             | 8                | 54,974,000    | -                  | - | 8             |
| MEI       | -            | -  | -                       | 95  | -             | 95               | 1,698,706,000 | -                  | - | 95            |
| JUNI      | -            | -  | 1                       | 9   | 1             | 9                | 95,298,000    | -                  | - | 10            |
| JULI      | -            | 1  | -                       | 40  | -             | 41               | 737,010,000   | -                  | - | 41            |
| AGUSTUS   | -            | 5  | -                       | 7   | -             | 12               | 133,214,000   | -                  | - | 12            |
| SEPTEMBER | -            | 10 | -                       | 11  | -             | 21               | 286,032,000   | -                  | - | 21            |
| OKTOBER   | -            | 15 | -                       | 3   | -             | 18               | 215,033,000   | -                  | - | 18            |
| NOVEMBER  | 48           | 25 | -                       | 3   | 48            | 28               | 709,525,000   | -                  | - | 76            |
| DESEMBER  | -            | -  | -                       | -   | -             | -                | -             | -                  | - | -             |
| JUMLAH    | 62           | 94 | 1                       | 181 | 63            | 275              | 4,477,645,500 | -                  | - | 338           |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020







Distribusi sapi perah tahun 2020 tersebut antara lain ke :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kabupaten Banyumas, Semarang, Solo, Boyolali, Surakarta, Wonosobo
2. Provinsi DIY : Yogyakarta
3. Provinsi Jawa Barat : Depok, Bogor, Lembang
4. Provinsi Jawa Timur : Blitar, Malang

Tabel 50. Pemasaran Dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2020

| No     | Bulan       | Penjualan    |    |                         |    |               |     |                  | Hibah Bibit (Ekor) |   | Jml (ekor) |
|--------|-------------|--------------|----|-------------------------|----|---------------|-----|------------------|--------------------|---|------------|
|        |             | Bibit (Ekor) |    | Non Bibit/ Afkir (Ekor) |    | Jumlah (Ekor) |     | Total Harga (Rp) |                    |   |            |
|        |             | J            | B  | J                       | B  | J             | B   |                  | J                  | B |            |
| 1      | JANUARI     | 3            | -  | 1                       | -  | 4             | -   | 8,004,000        | -                  | - | 4          |
| 2      | FEBRUARI    | -            | -  | -                       | -  | -             | -   | -                | -                  | - | -          |
| 3      | MARET       | -            | -  | -                       | -  | -             | -   | -                | -                  | - | -          |
| 4      | APRIL       | -            | -  | -                       | 4  | -             | 4   | 1,836,000        | -                  | - | 4          |
| 5      | MEI         | -            | -  | 1                       | 1  | 1             | 1   | 864,000          | -                  | - | 2          |
| 6      | JUNI        | 1            | 2  | -                       | 3  | 1             | 5   | 10,724,000       | -                  | - | 6          |
| 7      | JULI        | 25           | 21 | 6                       | 2  | 31            | 23  | 158,878,000      | -                  | - | 54         |
| 8      | AGUSTUS     | 12           | 30 | 1                       | 46 | 13            | 76  | 244,848,748      | -                  | - | 89         |
| 9      | SEPTEMBER   | 8            | 32 | 1                       | 4  | 9             | 36  | 126,210,000      | -                  | - | 45         |
| 10     | OKTOBER     | 2            | -  | -                       | 2  | 2             | 2   | 7,648,000        | -                  | - | 4          |
| 11     | NOVEMBER    | 7            | 10 | -                       | 1  | 7             | 11  | 50,826,000       | -                  | - | 18         |
| 12     | DESEMBER    | 2            | 3  | -                       | -  | 2             | 3   | 12,250,000       | -                  | - | 5          |
|        | REKRUITMENT | -            | -  | -                       | -  | -             | -   | -                | -                  | - | -          |
| JUMLAH |             | 60           | 98 | 10                      | 63 | 70            | 161 | 622,068,748      | -                  | - | 231        |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Distribusi kambing perah tahun 2020 tersebut antara lain ke wilayah :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kab. Banyumas, Batang, Wonogiri, Karanganyar, Purbalingga, Temanggung, Cilacap, Boyolali, Pemalang, Pekalongan, Sukoharjo, Tegal, Magelang
2. Provinsi Jawa Barat : Cirebon, Tasikmalaya, Ciamis, Bekasi, Bogor, Indramayu, Depok, Tangerang, Cianjur, Lembang
3. Provinsi Jawa Timur : Malang, Banyuwangi, Lumajang, Madiun
4. Provinsi DKI Jakarta : Jakarta
5. Provinsi DIY : Yogyakarta, Sleman





6. Provinsi Kalimantan Selatan : Kab. Banjarbaru

2). Pemasaran dan Distribusi Susu (hasil ikutan)

Pada tahun 2020 Seksi Pemasaran telah memasarkan/ mendistribusikan susu sapi segar sebanyak : **800,305,50 ltr.** senilai **Rp. 3,201,222,000,-** , susu kambing segar sebanyak : **1,996,0 ltr** senilai **Rp. 29,940,000,-** dan susu sapi olahan senilai **Rp. 11,517,000,-** Adapun perincian pemasaran dan distribusi susu dalam tahun 2020 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 51. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2020

| Bulan         | Jumlah Terima (liter) | Distribusi (liter) |                |          |                      |                      |
|---------------|-----------------------|--------------------|----------------|----------|----------------------|----------------------|
|               |                       | Hibah              | Olahan         | Rusak    | Penjualan susu segar | Rp                   |
| Januari       | 76,049,5              | 131,0              | 160,0          | -        | 75,578,5             | 303,034,000          |
| Februari      | 52,153,0              | 280,0              | 220,0          | -        | 51,653,0             | 206,612,000          |
| Maret         | 46,201,0              | 120,0              | 130,0          | -        | 45,951,0             | 183,804,000          |
| April         | 58,562,0              | 75,0               | -              | -        | 58,487,0             | 233,948,000          |
| Mei           | 65,674,0              | 12,0               | 80,0           | -        | 65,582,0             | 262,328,000          |
| Juni          | 71,380,0              | 103,0              | 80,0           | -        | 71,197,0             | 284,788,000          |
| Juli          | 77,145,0              | 90,0               | 240,0          | -        | 76,815,0             | 307,260,000          |
| Agustus       | 74,164,0              | 82,0               | -              | -        | 74,082,0             | 296,328,000          |
| September     | 65,275,0              | 105,0              | 40,0           | -        | 65,130,0             | 260,520,000          |
| Oktober       | 67,578,0              | 177,0              | 40,0           | -        | 67,361,0             | 269,444,000          |
| November      | 70,251,0              | 163,0              | 45,0           | -        | 70,043,0             | 280,172,000          |
| Desember      | 76,031,0              | 113,0              | 40,0           | -        | 75,878,0             | 303,512,000          |
| <b>Jumlah</b> | <b>800,463,5</b>      | <b>1,451,0</b>     | <b>1,075,0</b> | <b>-</b> | <b>797,937,5</b>     | <b>3,191,750,000</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Tabel 52. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2020

| Bulan    | Jumlah Terima (liter) | Distribusi (liter) |        |       |                      |           |
|----------|-----------------------|--------------------|--------|-------|----------------------|-----------|
|          |                       | Hibah              | Olahan | Rusak | Penjualan susu segar | Rp        |
| Januari  | -                     | -                  | -      | -     | -                    | -         |
| Februari | -                     | -                  | -      | -     | -                    | -         |
| Maret    | 193,0                 | -                  | -      | -     | 193,0                | 2,895,000 |
| April    | 115,0                 | -                  | -      | -     | 115,0                | 1,725,000 |
| Mei      | 386,0                 | -                  | -      | -     | 386,0                | 5,790,000 |
| Juni     | 421,0                 | 22,0               | -      | -     | 399,0                | 5,985,000 |
| Juli     | 291,0                 | 3,0                | -      | -     | 288,0                | 4,320,000 |
| Agustus  | 127,0                 | -                  | -      | -     | 127,0                | 1,905,000 |







|               |                |             |          |          |                |                   |
|---------------|----------------|-------------|----------|----------|----------------|-------------------|
| September     | 2,0            | -           | -        | -        | 2,0            | 30,000            |
| Oktober       | -              | -           | -        | -        | -              | -                 |
| November      | 261,0          | -           | -        | -        | 261,0          | 3,915,000         |
| Desember      | 246,0          | 15,0        | -        | 6        | 225,0          | 3,375,000         |
| <b>Jumlah</b> | <b>2,042,0</b> | <b>40,0</b> | <b>0</b> | <b>6</b> | <b>1,996,0</b> | <b>29,940,000</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

### 3). Pemasaran, Distribusi HPT (Hijauan Pakan Ternak)

#### 1) Penjualan HPT Bibit

Pada tahun 2020 Seksi Pemasaran menjual benih HPT :

- Indigovera biji sebanyak : **3,20 kg** senilai **Rp. 320.000,-**
- Indigovera batang sebanyak : **1.750 batang** senilai **Rp. 3,500,000**
- Odot sebanyak : **101,300 stek** senilai **Rp. 10,130,000**

#### 4). Jasa Kunjungan, Penelitian, Magang dan Sewa Gedung Eduwisata

Pada tahun 2020 terdapat kegiatan magang, penelitian dan sewa lahan BBPTUHPT Baturraden dengan rincian sebagai berikut :

- Kunjungan sebanyak : 44 kunjungan senilai **Rp. 2,200,000,-**
- Penelitian sebanyak 15 orang senilai **Rp. 5,600,000,-**
- Sewa Lahan BBPTUHPT Baturraden selama 3 tahun senilai **Rp. 31,665,000,-**

#### 5). Pameran

Pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan pameran Pameran ditiadakan oleh Kementerian Pertanian.

## 2. SEKSI INFORMASI

### a. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

- Mengumpulkan dan mengolah data sapi perah meliputi produksi susu, data kelahiran untuk dianalisa susu terkoreksi 305 hr 2xME dan menentukan grade ternak serta data-data untuk dilakukan analisa reproduksi.







- Mengumpulkan dan mengolah data kelahiran, data perkawinan, data Pemeriksaan Kebuntingan dan data kematian/afkir/penjualan bibit sapi perah untuk dilakukan analisa data reproduksi ternak.
- Mengumpulkan dan mengolah data-data kambing perah PE dan Saanen
- Melakukan input data pada aplikasi Ruminansia online di webside <http://bitpro2.ditjenpkh.pertanian.go.id/login>.
- Melakukan input data secara online di program Standarisasi Breeding Sapi Perah online (e-Breeding online)
- Mengumpulkan dan mengolah data-data Uji zuriat Sapi perah Nasional

**b. Penyelenggaraan Promosi, Publikasi**

**1. Website dan Email**

Media promosi dan publikasi balai dapat di akses melalui website BBPTUHPT Baturraden yang secara rutin di perbaharui dengan alamat <http://www.bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id>. Sedangkan alamat email balai [bbptuhptbaturraden@gmail.com](mailto:bbptuhptbaturraden@gmail.com) dan [bbptuhptbtraden@pertanian.go.id](mailto:bbptuhptbtraden@pertanian.go.id).

**2. Kunjungan/Pelatihan/Magang/PKL/Penelitian**

Salah satu misi BBPTUHPT Baturraden yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarananya serta pelayanan prima maka BBPTUHPT Baturraden juga menerima sebagai tempat melakukan penelitian, magang, PKL dan peserta pelatihan berasal dari perguruan tinggi, sekolah, dinas yang membidangi fungsi Peternakan maupun dari peternak/kelompok peternak. Data selama tahun 2020 untuk kegiatan magang/PKL/Praktikum/Penelitian sebanyak 449 orang. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan dari stake holder terhadap pelayanan Balai dalam meningkatkan sumber daya aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT dan semakin meningkatnya minat di bidang Peternakan khususnya sapi perah dan kambing perah. Rincian yang menggunakan layanan kunjungan/PKL/ magang/penelitian Tahun 2020 sebagaimana dalam Tabel 53.



Tabel 53. Layanan kunjungan/PKL/Magang/penelitian Tahun 2020

| No | Layanan Balai           | Jumlah (Orang) |
|----|-------------------------|----------------|
| 1  | Kunjungan Wisata ternak | 1,787          |
| 2  | PKL                     | 443            |
| 3  | Magang/Penelitian       | 6              |
|    | <b>TOTAL</b>            | <b>2.236</b>   |

Dalam rangka kegiatan edukasi siswa, study banding atau kunjungan ilmiah untuk mengetahui tentang perbibitan ternak dan HPT di Balai pada tahun 2020 menerima kunjungan dari paud, TK, siswa sekolah SD sampai SMA, mahasiswa Perguruan Tinggi, peternak/kelompok ternak, instansi pemerintah dan stake holder lainnya sejumlah 44 kunjungan dengan 1.787 orang.

### 3. Perpustakaan

Dalam mendukung Balai sebagai layanan Publik juga menyediakan ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku, majalah, journal, surat kabar, Laporan PKL, Laporan Tahunan Balai dan prosiding dengan total koleksi sejumlah 1.975 eksemplar. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak **356** orang dengan rincian jumlah kunjungan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 54. Jumlah Kunjungan Perpustakaan Tahun 2020

| No | Bulan    | Jml Koleksi (eksemplar) | Jml Pengunjung (orang) | Jml Koleksi Majalah (judul) | Penambahan Koleksi (judul) |
|----|----------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| 1  | Januari  | 1922                    | 0                      | 3                           | 0                          |
| 2  | Februari | 1922                    | 125                    | 3                           | 0                          |
| 3  | Maret    | 1922                    | 105                    | 3                           | 0                          |
| 4  | April    | 1925                    | 10                     | 3                           | 3                          |
| 5  | Mei      | 1925                    | 20                     | 3                           | 0                          |
| 6  | Juni     | 1925                    | 7                      | 3                           | 0                          |
| 7  | Juli     | 1925                    | 9                      | 3                           | 0                          |
| 8  | Agustus  | 1925                    | 20                     | 3                           | 0                          |







|    |           |      |    |   |    |
|----|-----------|------|----|---|----|
| 9  | September | 1955 | 20 | 3 | 30 |
| 10 | Oktober   | 1960 | 10 | 3 | 5  |
| 11 | November  | 1975 | 20 | 3 | 15 |
| 12 | Desember  | 1975 | 10 | 3 | 0  |

#### 4. Promosi dan publikasi

Pada tahun 2020 promosi dan publikasi dilaksanakan dengan menyebarluaskan informasi kegiatan-kegiatan Balai melalui media sosial panpage di Webside **bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id** sebanyak 22 berita, Facebook **@BBPTUHPTBaturraden** sebanyak 188 berita, Instagram **@bbptuhpt\_baturraden** sejumlah 298 berita, Youtube **BBPTUHPT Baturraden** 52 video dan twitter **BBPTUHPT Baturraden** **@bbptuhpt**. Rincian publikasi setiap bulan sebagaimana pada Tabel 55.

Tabel 55. Jumlah Publikasi Kegiatan Tahun 2020

| No | Bulan        | Jumlah publikasi kegiatan |              |            |           |
|----|--------------|---------------------------|--------------|------------|-----------|
|    |              | Website                   | Media Sosial |            |           |
|    |              |                           | Facebook     | Instagram  | Youtube   |
| 1  | Januari      | -                         | 18           | 22         | 2         |
| 2  | Februari     | 3                         | 15           | 34         | 3         |
| 3  | Maret        | 2                         | 12           | 21         | 3         |
| 4  | April        | 3                         | 20           | 28         | 4         |
| 5  | Mei          | 4                         | 15           | 25         | 1         |
| 6  | Juni         | 2                         | 20           | 34         | 4         |
| 7  | Juli         | -                         | 16           | 26         | 7         |
| 8  | Agustus      | 2                         | 16           | 23         | 2         |
| 9  | September    | -                         | 15           | 26         | 3         |
| 10 | Oktober      | 1                         | 12           | 29         | 18        |
| 11 | November     | 3                         | 12           | 9          | 4         |
| 12 | Desember     | 2                         | 17           | 21         | 1         |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>22</b>                 | <b>188</b>   | <b>298</b> | <b>52</b> |

#### 5. Laporan Pengunjung Website

Pengunjung website BBPTUHPT Baturraden dari bulan Januari s/d Desember 2020 berjumlah **352.492**. Sementara itu untuk semua halaman dalam website dilihat sebanyak **457.188**

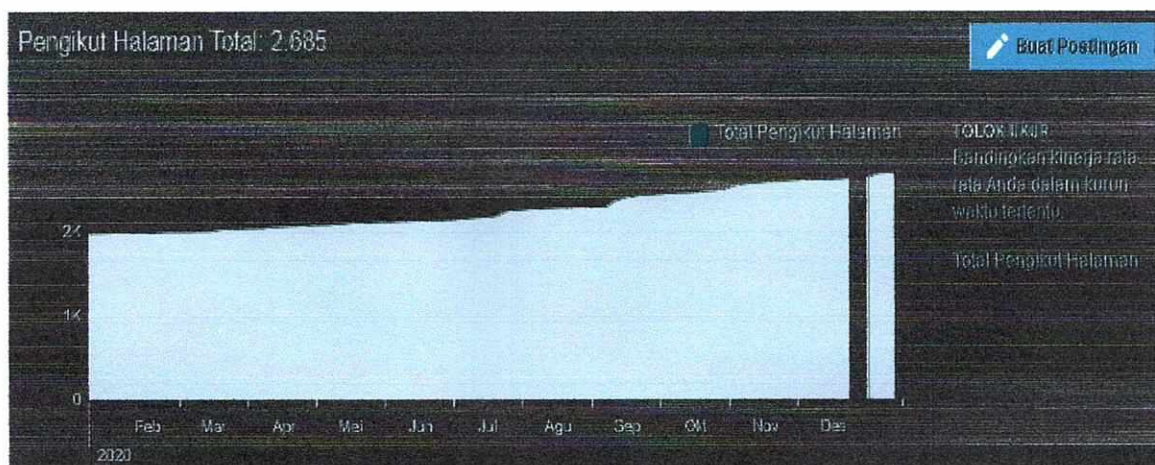


Gambar 3. Grafik Pengunjung Website Tahun 2020

#### 6. Laporan Pengunjung Facebook

Jumlah pengunjung Facebook BBPTUHPT Baturraden adalah sebagai berikut:

- Grafik jumlah pengikut Facebook dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 dengan total pengikut 2685.

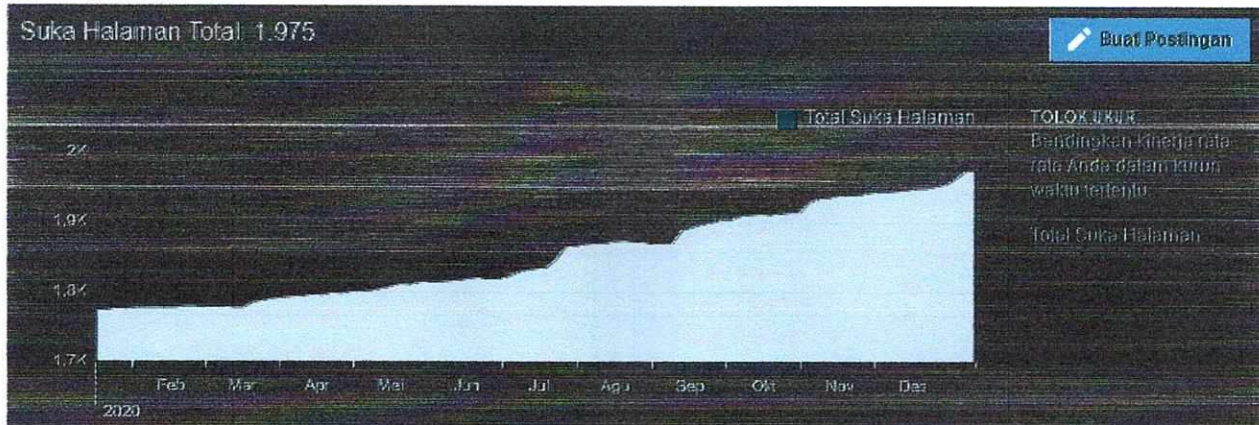


Gambar 4. Grafik Jumlah Pengikut Facebook Tahun 2020

- Grafik jumlah *like* pada halaman Facebook dari Januari sampai dengan tanggal Desember 2020 yang berjumlah 1975.

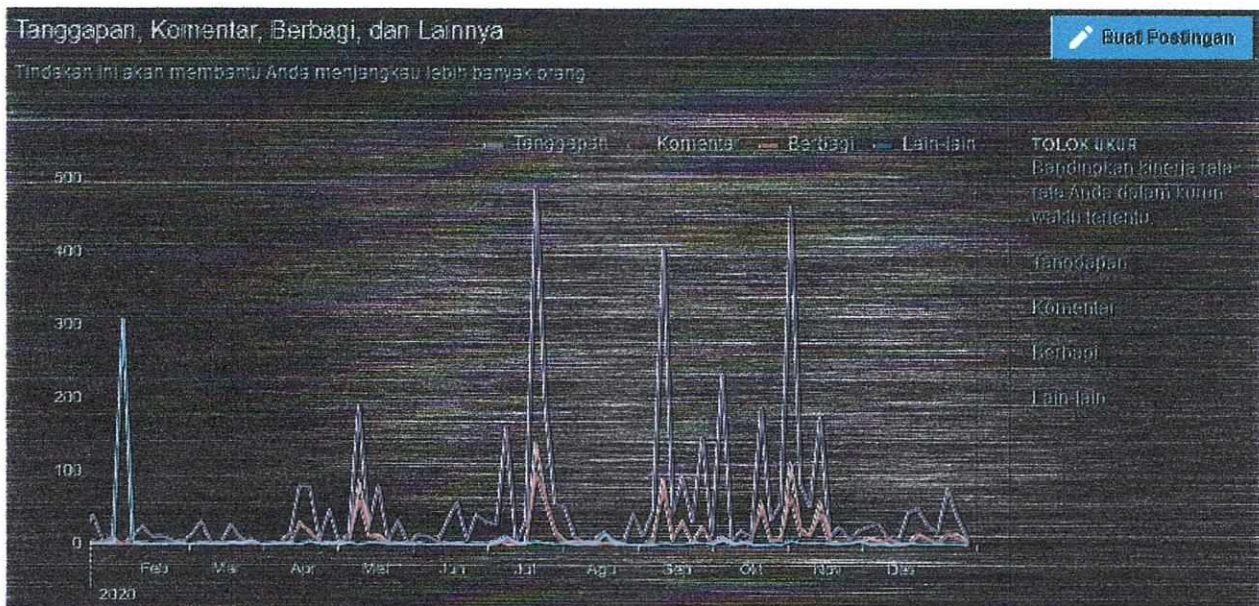






Gambar 5. Grafik Jumlah Like pada Halaman Facebook Tahun 2020

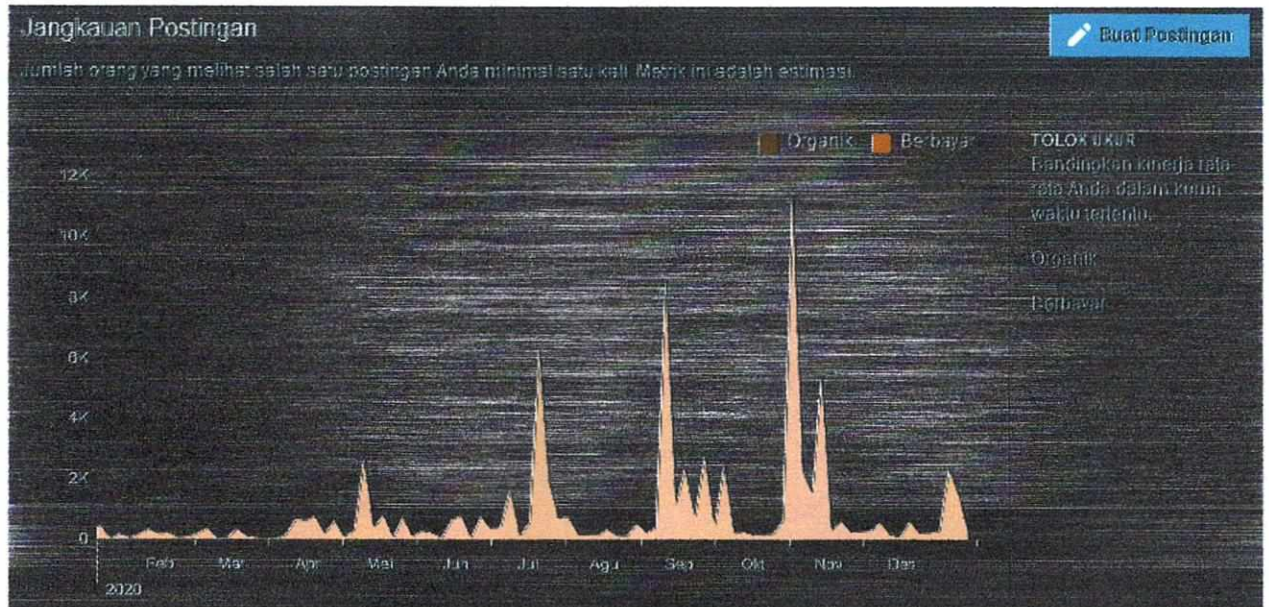
- Grafik frekuensi interaksi oleh pengunjung dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020



Gambar 6. Grafik Frekuensi Interaksi Pengunjung Tahun 2020

- Grafik Jangkauan postingan facebook yang dicapai dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2020





Gambar 7. Grafik Jangkauan Postingan Facebook Tahun 2020

## 7. Laporan Pengunjung Instagram

- Jumlah pengikut di Instagram dan statistik postingan instagram



Gambar 8. Jumlah Pengunjung Instagram Tahun 2020

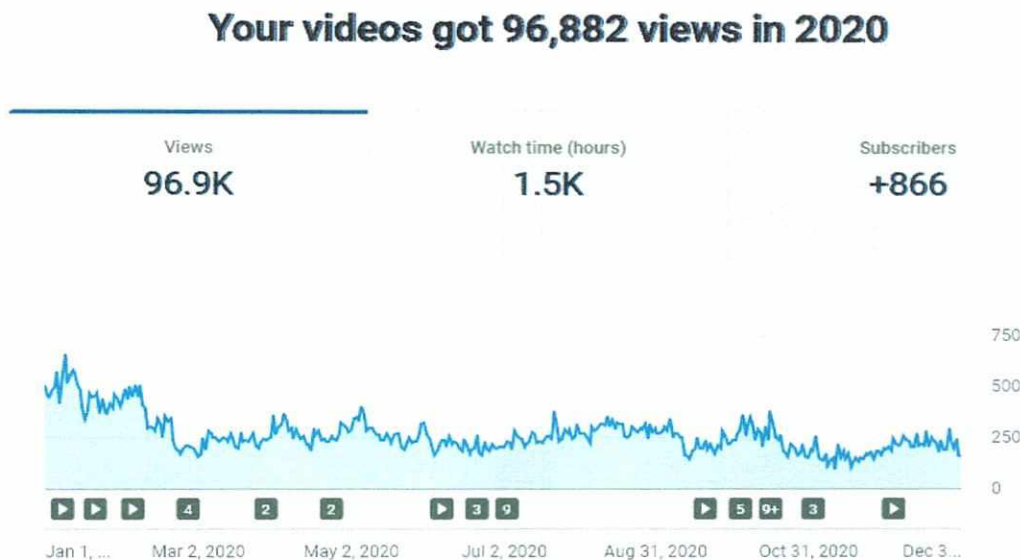




## 8. Laporan Pengunjung Youtube

Jumlah pengunjung Youtube BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Jumlah Statistik di youtube selama tahun 2020



Gambar 9. Jumlah Pengunjung Statistik Youtube BBPTUHPT Baturraden Tahun 2020

Selain menggunakan media online kegiatan promosi dan publikasi BBPTUHPT Baturraden juga dilaksanakan dengan menggunakan bahan promosi dan publikasi antara lain pembuatan dan penyebaran informasi melalui :

- Spanduk dan Banner BBPTUHPT
- Informasi multimedia
- Booklet profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet Profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet tentang Kambing PE
- Leaflet tentang Kambing Saanen
- Leaflet Fermentasi Jerami sebagai alternative pakan sapi
- Leaflet Panduan Beternak Sapi Perah
- Leaflet tentang *Indigofera zollingeriana*
- Leaflet Taurus Homestay dan Training Center
- Brosur susu sapi



- Leaflet prosedur layanan Balai
- Tas BBPTUHPT
- Ballpoint
- Blocknote
- Mug dan tumbler BBPTUHPT Baturraden
- Patung Sapi dan kambing perah
- Plakat balai
- Kalender dinding dan meja BBPTUHPT Baturraden
- Topi
- Gantungan Kunci

**c. Analisa data dan sertifikat**

**1. Analisa Produksi Susu 305 terkoreksi 2xME**

Analisa Produksi Susu 305 terkoreksi 2xME tahun 2020

Pengumpulan data, pengolahan dan analisa data produksi susu di BBPTUHPT Baturraden (farm Tegalsari dan farm Limpakuwus) dalam tahun 2020 diperoleh hasil analisa produksi susu 305 terkoreksi 2xME rata-rata 5.204,17 kg dengan rata-rata produksi susu 17,06 kg/ekor/hr. Sedangkan hasil produksi susu 305 terkoreksi 2xME tertinggi rata-rata dalam tahun 2020 adalah 8.368,76 kg dengan rata-rata produksi susu 27,43 kg/ekor.

**2. Analisa data Kinerja Reproduksi**

Hasil analisa Kinerja Reproduksi sapi perah pada tahun 2020 adalah sbb:

- |                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| - Days Open                        | : 120 hari |
| - Calving Interval                 | : 13 bulan |
| - IB 1 post partus                 | : 66 hari  |
| - Service per conception           | : 1,9 kali |
| - Conception Rate(CR) oleh IB 1    | : 62,96 %  |
| - Derajat kelahiran (Calving rate) | : 97,59 %  |
| - Umur di IB pertama               | : 15 bulan |
| - Umur melahirkan pertama          | : 24 bulan |







### 3. Sertifikat Bibit Ternak

Pemasaran dan distribusi ternak-ternak bibit dari BBPTUHPT Baturraden dilengkapi dengan sertifikat bibit yang menunjukkan foto individu ternak yang dijual, silsilah tetuanya dan data lain yang ada didalam sertikat masing masing individu ternak yang dikeluarkan dari Balai sebagai bibit. Adapun selama tahun 2020 Jumlah sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan pada penjualan ternak balai sejumlah 272 sertifikat yang terdiri dari 94 sertifikat bibit sapi perah dan 178 sertifikat kambing perah PE dan Saanen yang tercetak dari bulan Januari s/d Desember 2020.

#### d. Laporan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat atau DUMAS adalah bentuk pengawasan masyarakat yang disampaikan ke pemerintah salah satunya melalui BBPTUHPT Baturraden. Masyarakat mempunyai hak untuk menyampaikan keluhan dan kritik, memberikan saran dan aduan yang bersifat membangun. Dan setiap keluhan, kritik, saran dan aduan wajib diberikan tanggapan secara baik .

Peraturan Menteri Pertanian no.77/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Pengelolaan DUMAS dilakukan oleh tim DUMAS yang ditunjuk oleh Kepala BBPTUHPT Baturraden sesuai SK nomor 28023 /KP.410/F2E/12/2018 .Pada tahun 2020, tim DUMAS BBPTUHPT Baturraden tidak ada pengaduan masyarakat yang masuk (NIHIL).

#### e. Laporan Pengelolaan Informasi Publik

Berdasarkan UU no 14 Tahun 2010 tentang Keterbukaan informasi publik untuk menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hokum serta melibatkan partisipasi masyarakat pada setiap proses kebijakan publik dalam *Open Government Indonesia*. Pengelolaan Informasi Publik dimaksudkan untuk meningkatkan layanan informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaran dalam pelayanan informasi publik pada Kementerian Pertanian.



BPTUHPT Baturraden dalam memberikan pelayanan informasi publik kepada stakeholder dengan janji pelayanan Ramah, Amanah dan Ikhlas secara terbuka sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditentukan. Jumlah permohonan informasi publik selama 2020 sebagaimana pada Tabel 56.

Tabel 56. Permohonan Informasi Publik Tahun 2020

| No | Bulan     | Jml Pemohon |
|----|-----------|-------------|
| 1  | Januari   | 4           |
| 2  | Februari  | 27          |
| 3  | Maret     | 7           |
| 4  | April     | 1           |
| 5  | Mei       | Nihil       |
| 6  | Juni      | Nihil       |
| 7  | Juli      | Nihil       |
| 8  | Agustus   | Nihil       |
| 9  | September | Nihil       |
| 10 | Oktober   | Nihil       |
| 11 | November  | 2           |
| 12 | Desember  | nihil       |
|    | Jumlah    | 41          |

Seluruh permohonan yang masuk ke BBPTUHPT Baturraden dapat dipenuhi seluruhnya dengan waktu penyelesaian adalah 1-2 hari dalam sistem layanan PPID termasuk dalam kategori baik sekali. Pemohon informasi berdasarkan usia 21-25 tahun sebanyak 38 orang dan >35 tahun sebanyak 2 orang. Untuk jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa sebanyak 39 orang dan umum 1 orang.

BBPTUHPT Baturraden telah dilengkapi saran pendukung untuk memberikan informasi pengelolaan dan pelayanan publik antara lain :

- Ruang pelayanan Informasi Publik berada di Gd D yang dilengkapi dengan 1 komputer desktop yang terkoneksi internet, printer, televise, poster, leafled dan display profil Balai.
- Webside BBPTUHPT baturraden sebagai sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien, sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah.
- Petugas pelayanan informasi publik serta pengaduan masyarakat







Saluran informasi yang dapat dipergunakan oleh pemohon informasi publik dapat melalui datang langsung (on the spot) ke kantor, Persuratan, telepon, facsimile, mobilephone, email dan media social.

**f. Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah merupakan indikator tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Pengukuran kepuasan masyarakat merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dengan tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan, kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas BBPTUHPT Baturraden telah dilakukan survey Kepuasan Masyarakat secara online dari tanggal 1 Januari 2019 s.d 31 desember 2020 terhadap 397 responden. Dari seluruh jumlah responden tersebut didapatkan nilai akhir yaitu 87,99 atau nilai 3,51 untuk nilai IKM dari 9 pertanyaan dalam kuisisioner yang dikategorikan dalam mutu pelayanan BAIK.

Kategori responden berdasarkan jenis kelamin yaitu : Laki-laki sebanyak 243 orang dan perempuan 154 orang. Dengan Status pendidikan SLTP dan SLTA sebanyak 246 orang, D3/S1/S2 sebanyak 151 orang. Responden berdasarkan usia dibawah 21 tahun sebanyak 133 orang, usia 21-30 tahun sebanyak 93 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 101 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 68 orang dan diatas 51 tahun sebanyak 2 orang. Responden berdasarkan pekerjaan yaitu PNS/TNI/Polri sebanyak 29 orang, pegawai swasta 38 orang, wiraswasta/usahawan sebanyak 85 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 213 orang dan lainnya sebanyak 32 orang.







**g. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Kelompok)**

Pada tahun 2020 tidak dilakukan kegiatan pendampingan di Masyarakat seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya yaitu kegiatan Pembinaan VBC dan kegiatan Monitoring dan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran dari pusat dalam rangka relokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 di Kementerian Pertanian.

**h. Penerapan Teknologi Perbibitan (Kegiatan Uji Zuriat Sapi Perah Nasional)**

BBPTUHPT Baturraden ditunjuk sebagai koordinator kegiatan uji zuriat sapi perah nasional. Kegiatan uji zuriat merupakan kegiatan kolaborasi antar beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan Dinas-dinas peternakan di propinsi dan kabupaten serta dengan peternak sapi perah.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun adalah monitoring dan evaluasi perkembangan data-data sapi perah yang masuk program uji zuriat dan pertemuan koordinasi uji zuriat sapi perah nasional. Dalam penganggaran kegiatan uji zuriat masuk dalam output penerapan teknologi perbibitan.

Sejak tahun 2004 hingga saat ini telah berhasil me-launching pejantan unggul hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional (Pejantan Teruji Holstein Indonesia) sebanyak 15 ekor. Manfaat hasil kegiatan uji zuriat untuk peternak sapi perah adalah :

- Peternak Mendapatkan Straw Pejantan Unggul Secara Murah Rp. 8000/Straw;
- Kualitas Genetik Sapi Perah Rakyat Meningkat Dengan Produksi Susu Hasil Program Uji Zuriat Rata Rata Anaknya :  $5.745,3 \pm 1.031,3$  Kg/Laktasi Pertama, Relative Breeding Value : 122,2%;
- Keuntungan Peternak Bertambah Sehingga Bisa Meningkatkan Taraf Hidup Peternak Sapi Perah Rakyat.

Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dilaksanakan mulai tahun 2014-2020 dengan 7 Calon Pejantan Unggul yang telah diuji dan diproduksi semen bekunya serta memiliki silsilah 2 generasi di atasnya. Ketujuh ekor CPU tersebut yaitu Glens, Shoty, Doming, Flate, Flanggo, Folegan dan Aris III. Distribusi 7 ekor CPU







disebar ke 4 propinsi di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan DIY. Selain itu juga di UPT dan UPTD perbibitan.

Pada tahun 2019 Kementerian Pertanian melalui Ditjen PKH telah mengeluarkan sertifikat Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dengan nama Aris (312110) dengan produksi susu rata-rata anak  $5.544,4 \pm 1.142,8$  kg/laktasi pertama dan Relative Breeding Value 122,1%. Kegiatan Lanching pejantan Unggul Sapi Perah Aris dilaksanakan di BIB Lembang tanggal 11 Desember 2019 sebagai bagian rangkaian Pertemuan Koordinasi Uji Zuriat nasional Sapi Perah tahap II. Pada tahun 2020 dilakukan lanching pada tanggal 17 Desember 2020 di BBIB Singosari untuk 6 pejantan unggul yaitu Glens, Shoty, Doming, Flate, Flanggo, Folegan. Dengan rincian hasil sebagai berikut :

Tabel 57. Pejantan Unggul yang Dilaunching Tahun 2020

| No | Nama Pejantan Unggul | Jumlah Anak Betina yang di Uji (Ekor) | Produksi Susu Rata-rata anak / Laktasi Pertama (Kg) | RBV (%) |
|----|----------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------|
| 1  | SG Glens (314107)    | 43                                    | $4.906,13 \pm 584,1$                                | 118,9   |
| 2  | SG Shoty (314108)    | 26                                    | $4.940,8 \pm 656,2$                                 | 115,4   |
| 3  | SD Doming (314111)   | 49                                    | $5.290,3 \pm 1.101,3$                               | 122,0   |
| 4  | Flanggo (314115)     | 67                                    | $4.979,8 \pm 851,8$                                 | 109,1   |
| 5  | Flate (314113)       | 31                                    | $4.762,1 \pm 1.329,2$                               | 113,8   |
| 6  | Folegan (314118)     | 46                                    | $5.117,3 \pm 1.229,6$                               | 116,6   |

#### i. Pendampingan dan Pengawasan SIKOMANDAN

Dalam upaya meningkatkan populasi sapi, Kementerian Pertanian RI melalui Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan upaya-upaya khusus, yaitu dengan mencanangkan program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN). SIKOMANDAN adalah salah satu program unggulan Kementerian Pertanian yang merupakan reinkarnasi dari Program upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB) yang sudah berjalan sejak tahun 2017. Program SIKOMANDAN dicanangkan pada tahun 2020 BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Supervisi SIKOMANDAN di Propinsi DIY. Kegiatan yang dilaksanakan dalam





pendampingan dan pengawalan SIKOMANDAN yaitu pendampingan dan pengawalan pelaksanaan kegiatan SIKOMANDAN. Adapun target dan capaian SIKOMANDAN di Propinsi DIY sebagaimana pada tabel 58.

Tabel 58. Target dan realisasi SIKOMANDAN di Provinsi DIY Tahun 2020

| Uraian        | Akseptor IB (ekor) |           | Kebuntingan (ekor) |           | Kelahiran (ekor) |           |
|---------------|--------------------|-----------|--------------------|-----------|------------------|-----------|
|               | Target             | Realisasi | Target             | Realisasi | Target           | Realisasi |
| DIY           | 52.300             | 91.744    | 36.710             | 35.621    | 29.288           | 43.419    |
| Prosentase(%) |                    | 175,41    |                    | 97,03%    |                  | 148,24%   |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

#### j. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

BBPTUHPT Baturraden pada mulai tahun 2018 mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong. Pada tahun 2020 BBPTUHPT Baturraden telah melaksanakan pengadaan dan distribusi sapi potong sesuai :

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 13669/KPTS/HK.160/F/2/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020
2. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 7977/Kpts/HK.100/F/07/2020 tentang Perubahan atas Lampiran III dan Lampiran V Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 13669/KPTS/HK.160/F/2/2019 tentang Juknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2020
3. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-25003/RC.110/F2.3/06/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020.
4. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-23006/PL.130/F2.3/07/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPTUHPT Baturraden adalah pengadaan sapi potong yang akan diserahkan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah :







- Meningkatnya populasi ternak di lokasi penerima manfaat
- Meningkatkan skala usaha dan rumah tangga peternakan

Adapun target dan realisasi dsitribusi kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong berupa pengadaan sapi potong yang didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Target Dan Realisasi Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminasia Potong Tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur

| No | Kabupaten     | Jumlah ternak (Ekor) |            |
|----|---------------|----------------------|------------|
|    |               | Target               | Realisasi  |
| 1  | Magetan       | 40                   | 40         |
| 2  | Madiun        | 100                  | 100        |
| 3  | Bojonegoro    | 60                   | 60         |
| 4  | Nganjuk       | 20                   | 20         |
| 5  | Trenggalek    | 20                   | 20         |
| 6  | Kediri        | 20                   | 20         |
| 7  | Blitar        | 40                   | 40         |
| 8  | Jombang       | 80                   | 80         |
| 9  | Mojokerto     | 40                   | 40         |
| 10 | Probolinggo   | 60                   | 60         |
| 11 | Bondowoso     | 30                   | 30         |
| 12 | Situbondo     | 15                   | 15         |
| 13 | Jember        | 30                   | 30         |
| 14 | Banyuwangi    | 45                   | 45         |
| 15 | Sampang       | 60                   | 60         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>660</b>           | <b>660</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Sapi indukan yang didistribusikan ke 15 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur tersebut di distribusikan ke 36 Kelompok. Realisasi pengadaan sapi potong terealisasi 660 ekor dari target 660 ekor atau terealisasi 100%.





- Meningkatnya populasi ternak di lokasi penerima manfaat
- Meningkatkan skala usaha dan rumah tangga peternakan

Adapun target dan realisasi dsitribusi kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong berupa pengadaan sapi potong yang didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Target Dan Realisasi Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminasia Potong Tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur

| No | Kabupaten     | Jumlah ternak (Ekor) |            |
|----|---------------|----------------------|------------|
|    |               | Target               | Realisasi  |
| 1  | Magetan       | 40                   | 40         |
| 2  | Madiun        | 100                  | 100        |
| 3  | Bojonegoro    | 60                   | 60         |
| 4  | Nganjuk       | 20                   | 20         |
| 5  | Trenggalek    | 20                   | 20         |
| 6  | Kediri        | 20                   | 20         |
| 7  | Blitar        | 40                   | 40         |
| 8  | Jombang       | 80                   | 80         |
| 9  | Mojokerto     | 40                   | 40         |
| 10 | Probolinggo   | 60                   | 60         |
| 11 | Bondowoso     | 30                   | 30         |
| 12 | Situbondo     | 15                   | 15         |
| 13 | Jember        | 30                   | 30         |
| 14 | Banyuwangi    | 45                   | 45         |
| 15 | Sampang       | 60                   | 60         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>660</b>           | <b>660</b> |

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2020

Sapi indukan yang didistribusikan ke 15 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur tersebut di distribusikan ke 36 Kelompok. Realisasi pengadaan sapi potong terealisasi 660 ekor dari target 660 ekor atau terealisasi 100%.







## BAB III

# HAMBATAN DAN KENDALA SERTA UPAYA TINDAK LANJUT

### 3.1. Hambatan dan Kendala

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai pada tahun 2020 menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

1. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pengadaan bibit ternak sapi perah dan kambing perah karena adanya refokusing anggaran dan adanya pandemi COVID-19
2. Adanya refokusing anggaran untuk penanganan COVID-19.
3. Adanya pembatasan pelaksanaan kegiatan terkait pandemi COVID-19
4. Keterlambatan regenerasi SDM Balai menyebabkan komposisi jabatan tidak seimbang
5. Tidak seimbangnya antara tenaga teknis yang pensiun dan rekrutmen pegawai baru (CPNS)

### 1.2. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan tindak lanjut untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun 2020 antara lain :

1. Pengajuan importasi bibit ternak untuk replacement dan optimalisasi kinerja reproduksi ternak pada tahun yang akan datang
2. Melaksanakan tender pra DIPA untuk kegiatan-kegiatan pokok dan strategis
3. Peningkatan koordinasi melalui virtual, pelaksanaan kegiatan secara langsung dengan menerapkan protocol kesehatan
4. Restrukturisasi organisasi farm, optimalisasi SDM dan sinergi antar bidang
5. Pengembangan peta jabatan untuk beberapa jabatan tertentu.
6. Pengajuan usulan penambahan pegawai sesuai formasi jabatan yang dibutuhkan oleh Balai





## pBAB IV PENUTUP

Laporan tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2020 disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2020. Sehingga laporan tahunan ini diharapkan dapat mencerminkan kegiatan BBPTUHPT Baturraden selama tahun anggaran 2020.

Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2020 dan pedoman bagi upaya pencapaian visi misi Balai kedepan. Selain itu Laporan tahunan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban publik sehingga BBPTUHPT Baturraden diharapkan dapat menjadi salah satu institusi pemerintah yang dapat bermanfaat bagi stake holder.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Balai di masa yang akan datang.

Baturraden, Januari 2021



